



**LAPORAN KINERJA**  
**DIREKTORAT OPERASI**  
**TAHUN 2022**



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

**LAPORAN KINERJA  
DIREKTORAT OPERASI  
TAHUN 2022**



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

## Kata Pengantar

Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban dalam satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran pertanggungjawaban Direktorat Operasi dalam upaya memenuhi setiap target dan pemakaian sumber daya yang digunakan.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja pejabat dan pelaksana di lingkungan Direktorat Operasi pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja pada Direktorat Operasi secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Jakarta, Februari 2023

Direktur Operasi,



Wurjanto, M.Han  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam Tahun Anggaran 2022 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja) maka rata-rata tingkat capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2022 mencapai **93.65%**, serta dalam aspek keuangan secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2022 realisasi rata-rata sebesar **97.73%**. Nilai Rata-Rata Tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%
2.	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	60%	60%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	99.29%	99.29%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		pertolongan			
5.	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
6.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	50%	50%
		Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	166.67%	166.67%
		Nilai SAKIP oleh APIP	BB	BB	100%
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	85.92	107.40%

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Iktisar Eksklusif .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi .....	1
1. Kedudukan .....	1
2. Tugas .....	2
3. Fungsi .....	2
4. Susunan Organisasi .....	3
B. Isu Strategis .....	4
C. Sistematika Laporan .....	5
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>7</b>
A. Visi .....	7
B. Misi .....	7
C. Tujuan .....	8
D. Sasaran Kegiatan .....	8
E. Tujuan, Sasaran Kegiatan dan IKU .....	11
F. Hubungan Lintas Sektoral ( <i>Crosscutting</i> ) .....	27
G. Perjanjian Kinerja 2022.....	32
H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 .....	35
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>36</b>
A. Pengukuran Kinerja .....	36
B. Analisis Capaian Kinerja .....	39
1. Sasaran Kegiatan 1 .....	40
2. Sasaran Kegiatan 2 .....	49
3. Sasaran Kegiatan 3 .....	60
4. Sasaran kegiatan 4 .....	72
5. Sasaran kegiatan 5 .....	90
6. Sasaran Kegiatan 6.....	97
C. Realisasi Anggaran .....	63
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>127</b>

---

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Kinerja Tahun 2022

LAMPIRAN 2 : Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2022

LAMPIRAN 3 : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

LAMPIRAN 4 : Rencana Aksi 2022

LAMPIRAN 5 : Pemantauan Rencana Aksi 2022

LAMPIRAN 6 : Pengukuran Kinerja Tahun 2022

LAMPIRAN 7 : Indikator Kinerja

LAMPIRAN 8 : SOP Pengumpulan Data

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Operasi .....	4
Gambar 2.1 Peta Strategis Basarnas 2020-2024 .....	26
Gambar 2.2 Peta Strategis Direktorat Operasi .....	26
Gambar 3.1 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Direktorat Operasi .....	40

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Sebelum Perubahan .....	12
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Setelah Perubahan .....	17
Tabel 2.3	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Direktorat Operasi .....	21
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	32
Tabel 2.5	Anggaran Tahun 2022 .....	35
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 .....	36
Tabel 3.2	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan .....	41
Tabel 3.3	IKSK1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 .....	41
Tabel 3.4	IKSK.1.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	42
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	43
Tabel 3.6	Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi SAR .....	43
Tabel 3.7	Nilai Rata-Rata Unsur IKM .....	44
Tabel 3.8	Anggaran pendukung capaian SK.1 .....	45
Tabel 3.9	IKSK.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 .....	50
Tabel 3.10	IKSK.2.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	50
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	51
Tabel 3.12	Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi SAR .....	51
Tabel 3.13	Rata-Rata Data Waktu Tempuh Tahun 2022 .....	52
Tabel 3.14	Data Waktu Tempuh di Kantor SAR .....	55
Tabel 3.15	Anggaran Pendukung Capaian SK.2 .....	58

Tabel 3.16 IKSK.3.1 dan IKSK.3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 .....	60
Tabel 3.17 IKSK.3.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	61
Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	62
Tabel 3.19 Anggaran Pendukung Capaian SK.3 (IKSK.3.1) .....	63
Tabel 3.20 IKSK.3.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	67
Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	68
Tabel 3.22 Data Pelibatan Potensi.....	68
Tabel 3.23 Anggaran Pendukung Capaian SK.3 (IKSK.3.2) .....	70
Tabel 3.24 IKSK.4.1, ISKK.4.2 dan IKSK.4.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022.....	72
Tabel 3.25 IKSK.4.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	74
Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	75
Tabel 3.27 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban .....	76
Tabel 3.28 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban di Kantor SAR .....	76
Tabel 3.29 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.1) .....	77
Tabel 3.30 IKSK.4.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	81
Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	82
Tabel 3.32 Rekapitulasi Data Keselamatan Petugas SAR .....	82
Tabel 3.33 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.2) .....	84
Tabel 3.34 IKSK.4.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	87
Tabel.3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	

Kinerja Level Nasional/Internasional .....	88
Tabel.3.36 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.3) .....	88
Tabel.3.37 IKSK.5.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022.....	91
Tabel 3.38 IKSK.5.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	91
Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	92
Tabel.3.40 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.1) .....	93
Tabel.3.41 IKSK.6.1, IKSK.6.2, IKSK.6.3 dan IKSK.6.4 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 .....	97
Tabel.3.42 IKSK.6.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	99
Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	100
Tabel 3.44 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.1) .....	101
Tabel.3.45 IKSK.6.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	104
Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	105
Tabel 3.47 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.2) .....	106
Tabel.3.48 IKSK.6.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	111
Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	111
Tabel.3.50 Rincian Hasil Evaluasi AKIP.....	112
Tabel 3.51 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.3) .....	113
Tabel 3.52 IKSK.6.4 Perbandingan dengan tahun sebelumnya .....	115
Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional .....	116

---

Tabel.3.54 Rincian Hasil Penilaian Arsiparis Internal .....	117
Tabel 3.55 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.4) .....	118
Tabel.3.56 Realisasi Anggaran Direktorat Operasi .....	121
Tabel.3.57 Realisasi Anggaran dikaitkan Capaian Kinerja .....	121
Tabel.4.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	127

## BAB I PENDAHULUAN

Birokrasi yang berintegritas dan memiliki budaya melayani, sangat dibutuhkan untuk mewujudkan program-program pembangunan yang strategis yang berdampak besar bagi masyarakat. Birokrasi juga merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Sejumlah komponen penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik adalah penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas. Tata kelola pemerintahan yang baik tentunya dimulai dari aparat pemerintah.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dibentuk untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan sebagaimana disebutkan pada Pasal 47 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.

### A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

#### 1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi sebagai unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan.

## 2. Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan serta kegiatan di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

## 3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- b. penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- d. penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- e. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan;
- g. pelaksanaan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- h. pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- i. pengelolaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;
- j. penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan operasi pencarian dan pertolongan;

- k. pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- l. penyiapan penyusunan laporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan; dan
- m. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

#### **4. Susunan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat operasi, terdiri atas:

- a. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada bencana dan kondisi membahayakan manusia;
- b. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan transportasi dan kecelakaan dengan penanganan khusus; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Operasi  
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



## B. Isu Strategis

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis yang telah dituangkan kedalam rencana strategis Direktorat Operasi. Isu strategis tersebut, yaitu:

1. Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah berkembang dimana saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 43 kantor dan Balai Diklat serta 77 Pos Pencarian dan Pertolongan. Dengan semakin bertambahnya jumlah kantor pencarian dan pertolongan dan pos pencarian dan pertolongan, maka semakin banyak kantor yang perlu dibina dan di asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
2. Belum terpenuhinya SDM pada jabatan fungsional Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan;

3. Diperlukan beberapa bimtek dan diklat terkait operasi pencarian dan pertolongan maupun administrasi guna mendukung tercapainya fungsi dari Direktorat Operasi;
4. Kendala yang dihadapi Direktorat Operasi terkait keterbatasan anggaran dan adanya refocusing anggaran yang berpengaruh pada terhambatnya pada pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi;
5. Masih diperlukannya kajian lebih dalam lagi terkait cara memperhitungkan waktu tempuh dengan mempertimbangkan hambatan-hambatan yang ada di medan operasi yang dihadapi dapat berupa pegunungan, perairan, perkotaan, ataupun tempat-tempat lain yang memiliki karakteristik spesifik yang saling berbeda dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

### **C. Sistematika Laporan**

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

#### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional, rencana kerja dan perjanjian kinerja tahun 2022 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2022, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

### **Bab IV Penutup**

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

### **Lampiran**

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Direktorat Operasi merupakan bagian dari penjabaran dari Rencana Strategis Kedeputusan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2020-2024. Rencana Strategis Direktorat Operasi Tahun 2020-2024 dimaksudkan sebagai penentu arahan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan sumberdaya pada lingkup Direktorat Operasi dalam pencapaian tujuan Rencana Strategis Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi basis dalam perwujudan Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

#### A. Visi Direktorat Operasi

Dalam rencana strategis 2020-2024 disebutkan visi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah:

*“Terwujudnya Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Andal, Cepat dan Aman pada Setiap Kecelakaan, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia.”*

#### B. Misi Direktorat Operasi

Misi Direktorat Operasi yang tertuang di rencana strategis 2020-2024 yaitu:

*“Melaksanakan kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang efisien dan efektif, melalui dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang optimal.”*

### C. Tujuan Direktorat Operasi

Tujuan Program (TP) merupakan tujuan pada level Unit Eselon I dalam melaksanakan program-program di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai tugas dan fungsi masing-masing Unit Eselon I yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Indonesia No. 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No.8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pada level Unit Eselon II juga menetapkan tujuan dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi pada eselon II, tujuan tersebut, yaitu:

- a. Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
- b. Terselenggaranya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik

### D. Sasaran Kegiatan Direktorat Operasi

Sesuai pasal 1 (17) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, sasaran (target) didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan dari suatu sistem keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Lebih lanjut, dalam Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 nomenklatur sasaran, yakni:

- a. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
- b. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.

- c. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

#### 1. ***Stakeholder Perspective***

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan sehingga dinilai berhasil dari sudut pandang *stakeholder* (pemangku kepentingan). *Stakeholder* adalah pihak internal dan eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan atas output atau outcome dari suatu organisasi, yakni :

SK.3 : Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan

SK.4 : Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

## 2. *Customer Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer* (pengguna layanan) dan/atau harapan organisasi terhadap *customer*. *Customer* merupakan pihak luar yang terkait langsung dengan pelayan suatu organisasi. Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Dalam perspektif ini terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

SK.1 : Meningkatkan kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan”. Keberhasilan dari sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator nilai/indeks kepuasan masyarakat

## 3. *Internal Business Process*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam memberikan layanan dan menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan *customer*. Dalam perspektif ini terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

SK.2 : Meningkatkan waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

SK.5 : Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan

## 4. *Learning and Growth Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan

harapan *customer* dan *stakeholder*. Direktorat Operasi menetapkan 1 (satu) sasaran kegiatan di perspektif ini, yaitu:

SK.6 : Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan

#### **E. Tujuan, Sasaran kegiatan dan Indikator Utama**

Pada tabel 2.3 dapat dilihat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan untuk setiap Sasaran Kegiatan. Secara detail Manual Indikator Kinerja Badan Nasional pencarian dan Pertolongan telah dilegalkan pada Nomor: SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Gambar 2.1 adalah Peta strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan gambar 2.2 adalah Peta Strategis Direktorat Operasi seperti pada penjelasan di atas.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Sebelum Perubahan (Review)

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK.1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK.1.1	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
			IKSK.1.2	Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya waktu tanggap ( <i>response time</i> ) pada penanganan operasi	SK.2	Meningkatnya waktu tanggap ( <i>response time</i> ) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK.2.1	Waktu tanggap ( <i>response time</i> ) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	27,2 menit	27 menit	26 menit	25,5 menit	25 menit

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
pencarian dan pertolongan				(menit)					
Meningkatnya koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	SK.3	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK.3.1	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
				IKSK.3.2	Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan	SK.4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK.4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja						
					2020	2021	2022	2023	2024		
pertolongan				membahayakan manusia							
Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;	SK.5	Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK.5.1	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%		
				IKSK.5.2	Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	
					IKSK.5.3	Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
						IKSK.5.4	Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
				pencarian dan pertolongan					
			IKSK.5.5	Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan	SK.6	Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK.6.1	Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan yang terselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%
			IKSK.6.2	Persentase dokumen penyusunan laporan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya perencanaan pengembangan	SK.7	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan	IKSK.7.1	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan		tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan		di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan					
			IKSK.7.2	Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Setelah Perubahan

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang profesional, responsif, integritas, militan dan aman	SK.1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	87	88	88
	SK.2	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.2.1	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	150 menit	150 menit	150 menit
	SK.3	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.3.1	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	-	-	100%	100%	100%
			IKSK.3.2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
	SK.4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.4.2				Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	100%	100%	100%
IKSK.4.3				Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan	-	-	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
				operasi pencarian dan pertolongan					
	SK.5	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.5.1	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	100%	100%	100%
	SK.6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.6.1	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
			IKSK.6.2	Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
			IKSK.6.3	Nilai SAKIP oleh APIP	-	-	BB	BB	BB
			IKSK.6.4	Hasil pengawasan kearsipan Internal	-	-	80	85	85

Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Direktorat Operasi

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RUMUSAN		
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks	Merupakan nilai indeks dari kepuasan dari masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan
	SK 2	Meningkatnya waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	Deployment time= waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di search área/lokasi kecelakaan bencana.  <i>Rata2 = <math>\frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}</math></i>
	SK 3	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi	IKSK 3.1	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah pelaksanaan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan  <i>% = <math>\frac{\text{Jumlah realisasi koordinasi Operasi SAR}}{\text{Jumlah target koordinasi operasi SAR}} \times 100\%</math></i>

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
	pencarian dan pertolongan	IKSK 3.2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah operasi SAR dengan pelibatan potensi dibagi dengan jumlah operasi pencarian dan pertolongan  $\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR dengan potensi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$
	SK 4 Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	%	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi  $\% = \frac{\text{jumlah korban yang terevakuasi}}{\text{jumlah total korban}} \times 100\%$

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
		IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan zero accident bagi petugas pencarian dan pertolongan dibagi jumlah total operasi pencarian dan pertolongan  $\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR (zero accident)}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$
		IKSK 4.3	Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur jumlah uji fungsi/kompetensi dibagi jumlah target uji fungsi/kompetensi  $\% = \frac{\text{Jumlah Uji fungsi/kompetensi}}{\text{Jumlah target uji fungsi/kompt}} \times 100\%$
	SK 5 Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 5.1	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen  $\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah dokumen}} \times 100\%$

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RUMUSAN	
Terselenggara nya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik	SK 6 Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 6.1	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah kegiatan penyusunan rencana dan pengembangan  $\% = \frac{\text{jumlah keg peny.renbang yg terselenggara}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100\%$
		IKSK 6.2	Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	Mengukur persentase jumlah dokumen penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang operasi pencarian dan  $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100$
		IKSK 6.3	Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	Mengukur penilaian SAKIP unit kerja berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat

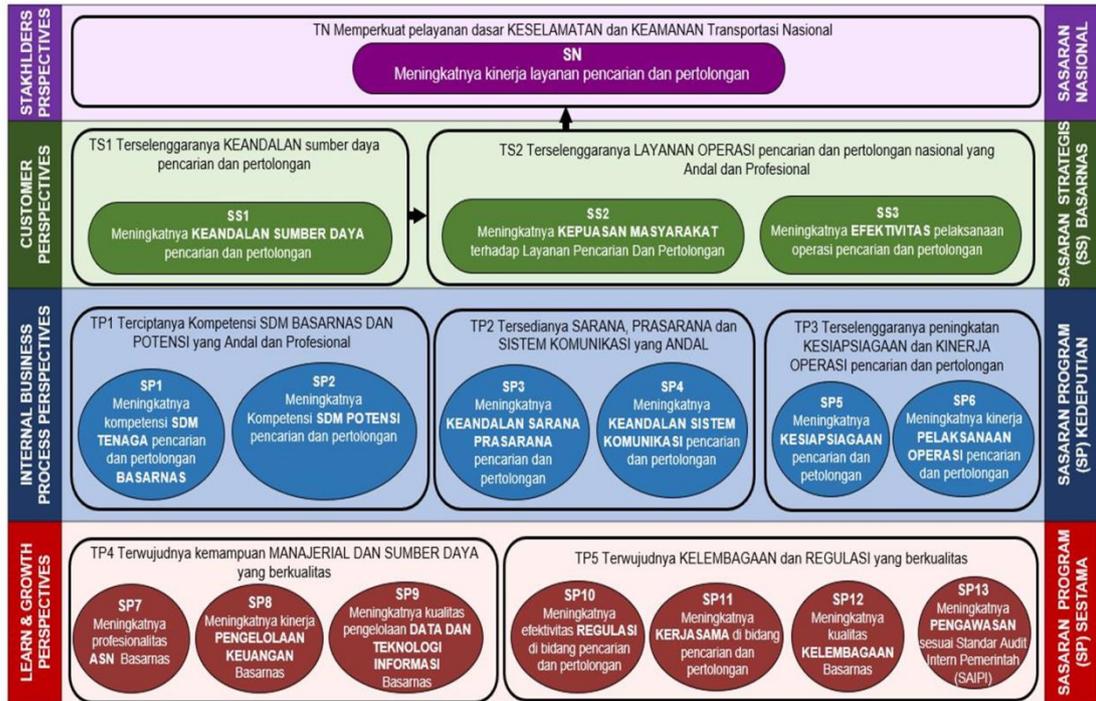
TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
					(APIP)
		IKSK 6.4	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai	Nilai dan kategori atas hasil pengawasan kearsipan dari Biro Umum

Sumber : SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Tahun 2020-2024

Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

### TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Direktorat Operasi



## **F. Hubungan Lintas Sektoral dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (*Crosscutting*)**

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) selalu mengedepankan pendekatan inklusifitas, yaitu dengan cara mengikutsertakan dan/atau mengajak para pemangku kepentingan terkait dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga elemen terkecil di masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan tujuan pencapaian target penyelamatan jiwa manusia dalam kondisi darurat.

Hubungan lintas sektoral pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Direktorat Operasi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun sebagai pemenuhan target pencarian dan pertolongan dan meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Di Direktorat Operasi terdapat beberapa kegiatan yang mendukung untuk mencapai target dari indikator kegiatan sasaran kegiatan. Secara umum tujuan pelaksanaan kegiatan di Direktorat Operasi adalah untuk dapat melaksanakan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara Profesional, Responsif, Integritas, Militan, dan Aman (PRIMA). Kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan lintas sektoral, yaitu:

**IKSK.2.1 : Meningkatnya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan**

### **a. Kegiatan INSARAG (*International Search and Rescue Advisory Group*)**

Kegiatan INSARAG merupakan kegiatan asistensi Direktorat Operasi kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan dan/atau para pemangku kepentingan lain di tingkat nasional hingga elemen terkecil di masyarakat, hal ini bertujuan agar terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana

yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global. Adapun pihak eksternal yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
- Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
- Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- Komunitas relawan;
- Jejaring Mahasiswa;
- Insan Sekuriti.

b. Kegiatan Program *National Accreditation Process*

Berdasarkan mandat undang-undang nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (SAR), Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebagai instansi penjuror penyelenggaraan operasi SAR di Indonesia perlu untuk menyamakan metode operasi USAR yang dilaksanakan oleh Tim USAR di wilayah Indonesia. NAP merupakan salah satu keberlanjutan program peningkatan kapasitas Basarnas yang diawali dengan pembentukan tim Indonesia Search and Rescue (INASAR). Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- Kementerian Kesehatan;
- Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- United Nations Office for Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA);
- Dinas Kesehatan;
- Sektor Privat;
- Komunitas SAR Dog;
- Dokter (Potensi SAR).

IKSK.4.1 : Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia

a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban

Kegiatan ini bertujuan untuk mempraktekkan dan memperkuat kesiapsiagaan dan koordinasi respons diantara para pelaku kemanusiaan di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam mendukung negara terdampak demi menjaga kualitas dan kuantitas penyelamatan korban bencana. Selain itu, secara spesifik tujuan penyelenggaraan ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi bencana yang terjadi khususnya di wilayah urban.

Para pemangku kepentingan di tingkat internasional dan nasional turut serta dalam kegiatan ini. Adapun yang ikut terlibat di tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- Kementerian Luar Negeri;
- Kementerian Kesehatan;
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Kementerian Keuangan;
- Palang Merah Indonesia;
- Muhammadiyah Disaster Management Center
- Dinkes Provinsi Bali;
- BPBD Provinsi Bali;
- Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- BPBD Kabupaten Buleleng;
- Baguna PDI-P.

IKSK.6.1 : Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Kegiatan Asistensi Rencana Kontingensi

Penyusunan rencana kontingensi bertujuan untuk mengurangi resiko yang akan terjadi terhadap kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dalam penyusunan rencana kontingensi ini melibatkan K/L lain atau stakeholder lainnya karena penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan membutuhkan dukungan dari seluruh pihak terkait seperti dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki, seperti:

- Tentara Nasional Indonesia;
- Polisi Republik Indonesia;
- Dinas Sosial;
- Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan;
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- Dinas Kesehatan;
- Airtaxi;
- Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Dinas Perhubungan;
- Kantor Otoritas Bandar Udara;
- Dinas Pariwisata;
- Stasiun Radio Pantai Indonesia;
- Rumah Sakit Umum Daerah;
- Kantor Imigrasi;
- Kantor Bea Cukai;
- Kantor Imigrasi;
- Palang Merah Indonesia;
- PT. Pelayaran Nasional Indonesia;
- PT. PLN;
- Organisasi terkait.

IKSK.6.2 : Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan

a. Penyusunan Standardisasi SAR

Penyusunan Standardisasi SAR merupakan kegiatan dalam penyusunan petunjuk teknis, penyusunan instruksi kerja, *standard operating procedure* (SOP) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dan kegiatan pendukung lainnya untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian pertolongan. Keberhasilan suatu kementerian dan/atau lembaga dalam menghasilkan suatu produk hukum atau peraturan dapat dilihat dari sejauh mana proses penyusunan produk hukum atau peraturan dilakukan melalui mekanisme yang benar sesuai dengan teknis pembentukan peraturan. Peran *stakeholder* terkait dalam menyumbangkan aspirasi sebagai partisipasi publik dalam penyusunan dapat memperkaya muatan dan memperjelas rumusan norma sehingga menghasilkan peraturan yang berhasil guna, berdaya guna, dan memiliki kejelasan tujuan. *Stakeholder* yang terkait yaitu:

- Kem. Hukum dan HAM;
- Baguna PDI-P;
- Dit. Navigasi Penerbangan Bidang SAR;
- OCHA Indonesia;
- BNSP Bid. Penjaminan Mutu dan Kerjasama;
- Akademisi;
- Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- Unit kerja di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- *Stakeholder* lainnya yang terkait.

## G. Perjanjian Kinerja 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87
2.	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
5.	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
6.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen norma,	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	pertolongan	standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	
		Nilai SAKIP oleh APIP	BB
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	80

Pagu Anggaran : Rp.23. 113.528.000

Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi pada tahun 2022 telah mengalami perubahan sesuai dengan SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024. Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur:

*Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:*

- *Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;*
- *Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran); dan*
- *Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.*

Perjanjian Kinerja Direktorat yang direvisi tahun 2022 yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Operasi tahun 2022. Perjanjian Kinerja yang di revisi menimbulkan perubahan pada sasaran kegiatan dan indikator kinerja.

## H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022

Dalam mewujudkan kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja 2022, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2022, yakni:

Tabel 2.5 Anggaran Tahun 2022

Program	Anggaran (Rp)
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	23.113.528.000
- Pengelolaan Operasi SAR	

Program tersebut terdapat beberapa kegiatan guna mendukung tugas dan fungsi dari Direktorat Operasi seperti:

1. 3948.AEA.001 Dukungan Operasi SAR
2. 3948.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Operasi SAR
3. 3948.BHC.001 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal.

Kinerja Direktorat Operasi tahun 2022 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 pada seluruh sasaran kegiatan. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar **93.65%** yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%
2.	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	60%	60%
		Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	99.29%	99.29%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		operasi pencarian dan pertolongan			
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
5.	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
6.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	50%	50%
		Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	166.67%	166.67%

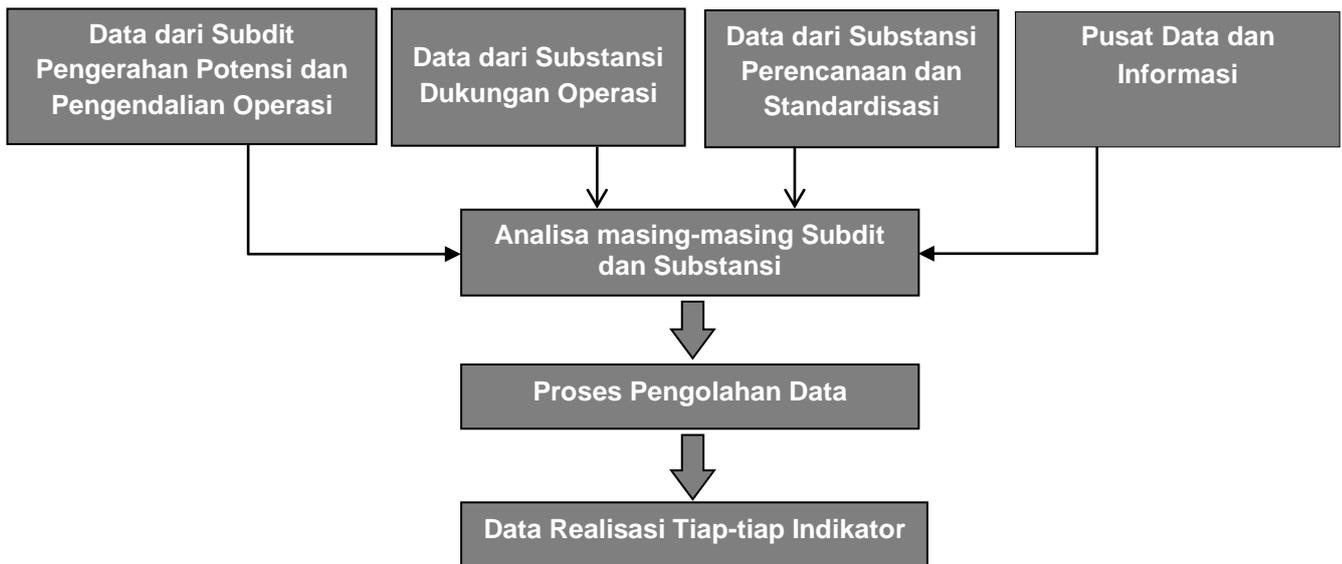
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Nilai SAKIP oleh APIP	BB	BB	100%
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	85.92	107.40%
<b>Capaian (%)</b>					<b>93.65%</b>

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 (tiga) dari 12 (dua belas) Indikator Kinerja yang diperjanjikan oleh Direktorat Operasi pada tahun 2022 memiliki Realisasi Kinerja lebih dari 100% yang telah ditargetkan.

## B. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh Sub Direktorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi, Substansi Dukungan Operasi, Substansi Perencanaan dan Standardisasi, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah mekanisme pengumpulan data kinerja Direktorat Operasi.

Gambar 3.1 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Direktorat Operasi



Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (*key performance indicator*), dan pencapaian sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

$$\text{REALISASI/TARGET} \times 100 \%$$

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

### 1. Sasaran Kegiatan 1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan”

#### a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang

Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk data survei diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden sebagai partisipasinya terhadap layanan pencarian dan pertolongan yang telah diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut, Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Nilai Persepsi, Nilai interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan**

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

**Tabel 3.3 IKSK.1.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.4 IKSK.1.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	87	89.17	102.49%

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terdapat 3 (tiga) yakni IKM terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan, IKM terhadap Unit Layanan Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dan IKM terhadap Registrasi Alat Pemancar Sinyal mara bahaya, dan di Direktorat Operasi melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelayanan publik Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana untuk mengawasi pelayanan publik tersebut melalui survei yang diisi oleh responden, dan dari survei tersebut akan mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Rata-rata nilai IKM hasil survei pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022 yaitu sebesar 89.17.

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 102.49%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan.

**Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja Direktorat Operasi tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target Indeks Kepuasan Masyarakat di level nasional maupun internasional.

**Tabel 3.6 Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan**

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
89.85	88.93	88.84	89.07

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

**Tabel 3.7 Nilai rata-rata 9 (sembilan) unsur untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2022**

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai Rata-Rata				Total Rata-Rata	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Persyaratan	3.49	3.46	3.45	3.41	3.45	Sangat Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.52	3.46	3.43	3.47	3.47	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian	3.48	3.40	3.40	3.42	3.42	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	3.96	3.93	3.96	3.94	3.94	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.47	3.44	3.43	3.40	3.43	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3.60	3.52	3.56	3.55	3.55	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3.55	3.54	3.54	3.54	3.54	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.43	3.93	3.37	3.42	3.53	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	3.85	3.88	3.85	3.91	3.87	Sangat Baik

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan pada penilaian 9 (sembilan) unsur untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator kinerja IKSK.1.1 belum dijadikan sebagai indikator kinerja pada level unit atau eselon II.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.1, telah dilaksanakan survey yang diisi oleh para responder melalui unit pelayanan teknis

(UPT), sehingga didapatkan indeks kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan seperti pada tabel 3.6.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.1

**Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian SK.1**

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	189.680.000	186.600.363 (98.38%)	Pagu Awal: Rp 239.680.000 -Revisi <i>Automatic Adjustment</i> Tahap I Rp.100.000.000,- -Revisi penambahan sebesar Rp.,50.000.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni adanya koordinasi

dan kerjasama yang terjalin antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Instansi/organisasi lainnya. Selain itu, keberhasilan didukung juga dengan kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang berkompeten dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara profesional, responsif, integritas, militan dan aman. Sehingga menyebabkan adanya respon positif dari masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Selain hal itu dengan adanya survei kepuasan masyarakat, dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei kepuasan masyarakat. Unsur survei kepuasan masyarakat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 meliputi:

- 1) Persyaratan, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, mekanisme dan prosedur, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 4) Biaya/Tarif, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerimalayanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;

- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini jenis pelayanan yang diberikan adalah layanan jasa pencarian dan pertolongan
- 6) Kompetensi pelaksana, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan pengalaman, dimana dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pencari dan penolong (*rescuer*) hingga pegawai administrasi maupun teknis lainnya harus sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing;
- 7) Perilaku pelaksana, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- 9) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk mencapai maksud dan tujuan and terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa unsur biaya/tarif memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 3,94 (tiga koma sembilan puluh empat), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan telah merasa puas dengan Basarnas terkait dengan biaya yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari pelaksanaan pencarian dan pertolongan yaitu Rp.0,- (Nol Rupiah). Sedang unsur waktu penyelesaian memperoleh nilai paling rendah dibanding unsur lainnya yaitu sebesar 3,42 (tiga koma empat puluh dua), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan perlu ditingkatkan kembali pada unsur waktu penyelesaian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni :

- 1) Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 23 s/d 25 Mei 2022;
- 2) Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang tanggal 18 s/d 20 Oktober 2022;
- 3) Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tanggal 18 s/d 20 Oktober 2022.

Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepannya.

Evaluasi pelayanan publik yang dilaksanakan di kantor pencarian dan pertolongan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kebijakan pelayanan publik diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Instrumen penilaian/ evaluasi pelayanan publik yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan mengadaptasi Formulir 01 Evaluasi Pelayanan Publik yang dikeluarkan oleh Kemenpan RB. Penggunaan Form tersebut agar dapat melihat kesiapan Kantor Pencarian dan Pertolongan apabila diusulkan sebagai lokus evaluasi pelayanan publik.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang akan dilakukan diantaranya melalui peningkatan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan (SAR), penyempurnaan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peningkatan kesiapan sarana dan prasarana dan pengelolaan pengaduan masyarakat secara cepat dan tepat. Selain itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas dari Direktorat Operasi dilaksanakan dengan baik, dan penyediaan dukungan sumber daya yang optimal.

**2. Sasaran Kegiatan 2 “Meningkatnya kecepatan waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan”**

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK2 “Meningkatnya kecepatan waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan”. Waktu Tempuh (*Deployment time*) = waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di *search area*/lokasi kecelakaan bencana. Cara menghitung *deployment time*:

$$\text{Rata2} = \frac{\text{Jml waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

*Semakin tinggi realisasi (waktu) menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, sebaliknya jika realisasi (waktu) semakin rendah maka menunjukkan pencapaian kinerja semakin tinggi*

**Tabel 3.9 IKSK.2.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

**Tabel 3.10 IKSK.2.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	150 menit	243.04 menit	37.97%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 37.97%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan meningkatnya kecepatan waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan.

Berikut data operasi pencarian dan pertolongan pada penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan

penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia selama tahun 2022.

**Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

**Tabel 3.12 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan**

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH ( <i>DEPLOYMENT TIME</i> ) MENIT
1	PESAWAT UDARA	6	26.50
2	KAPAL	829	164.99
3	BENCANA	154	119.77

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (DEPLOYMENT TIME)
4	KMM	1,295	320.41
5	KECELAKAAN KHUSUS	77	45.47
<b>TOTAL</b>		<b>2,361</b>	<b>243.04</b>

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Sedangkan waktu tempuh (*deployment time*) secara keseluruhan pada total sejumlah 2.361 operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan pada tahun 2022 yaitu 243.04 menit dengan capaian 37.97%. Dari data tersebut didapat rekap waktu tempuh (dalam menit) per kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.13 Rata-Rata Data Waktu Tempuh Tahun 2022**

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA	KAPAL	BENCANA	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)
1	BANDA ACEH	-	76,93	111,86	2.395,08	59,00
2	MEDAN	-	233,50	67,25	212,46	102,50
3	PADANG	-	183,57	52,50	267,44	43,00
4	PEKANBARU	-	231,06	29,00	1.568,52	-
5	JAMBI	-	76,33	34,67	62,00	-
6	BENGKULU	-	53,38	75,00	229,00	180,00
7	PALEMBANG	-	160,67	90,00	200,84	-
8	LAMPUNG	-	205,77	58,67	197,48	67,50
9	TANJUNG PINANG	-	82,62	-	64,54	-
10	PANGKALPINANG	35,00	107,56	-	105,61	4,00
11	NATUNA	-	123,38	25,00	-	-
12	MENTAWAI	-	138,33	-	124,86	-
13	BANTEN	-	85,13	25,00	163,46	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA	KAPAL	BENCANA	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)
14	JAKARTA	-	41,18	93,36	85,81	78,00
15	BANDUNG	-	100,43	76,00	183,39	34,00
16	SEMARANG	10,00	50,55	143,57	101,92	29,31
17	SURABAYA	-	188,40	469,60	245,98	31,67
18	YOGYAKARTA	-	65,50	36,00	31,17	17,41
19	DENPASAR	-	232,54	35,00	51,65	72,67
20	MATARAM	-	161,37	20,00	107,00	-
21	KUPANG	-	240,89	20,00	171,62	17,50
22	MAUMERE	-	97,08	-	105,46	-
23	PONTIANAK	-	208,74	223,33	240,23	-
24	BALIKPAPAN	-	228,67	173,20	1.122,00	-
25	BANJARMASIN	-	233,63	466,00	96,20	24,67
26	MANADO	-	139,72	52,50	135,79	-
27	GORONTALO	-	107,11	77,50	92,75	-
28	PALU	-	303,26	11,67	209,79	29,50
29	MAKASSAR	10,00	185,24	158,71	1.038,24	-
30	KENDARI	-	88,76	56,00	83,25	-
31	AMBON	-	266,48	40,00	83,86	-
32	TERNATE	-	106,45	-	82,54	-
33	SORONG	-	139,67	107,00	95,57	-
34	MANOKWARI	-	213,73	120,00	134,00	171,67
35	BIAK	-	106,30	-	81,78	-
36	JAYAPURA	14,00	45,00	48,50	51,75	-
37	TIMIKA	45,00	125,63	-	67,29	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA	KAPAL	BENCANA	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)
38	MERAUKE	-	184,00	-	72,50	-
39	NIAS	-	161,60	56,00	164,95	-
40	CILACAP	-	66,83	83,25	99,51	57,75
41	TARAKAN	-	142,79	-	93,56	-
42	PALANGKARAYA	-	197,57	-	64,42	-
43	MAMUJU	-	121,00	55,60	100,89	46,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>26,50</b>	<b>164,99</b>	<b>119,77</b>	<b>320,41</b>	<b>45,47</b>

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.14 Data Waktu Tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JML WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
1	BANDA ACEH	-	-	-	30	2.308	76,93	7	783	111,86	49	117.359	2.395,08	4	236	59,00	90	120.686	1.340,96
2	MEDAN	-	-	-	20	4.670	233,50	8	538	67,25	65	13.810	212,46	4	410	102,50	97	19.428	200,29
3	PADANG	-	-	-	7	1.285	183,57	4	210	52,50	36	9.628	267,44	4	172	43,00	51	11.295	221,47
4	PEKANBARU	-	-	-	32	7.394	231,06	1	29	29,00	31	48.624	1.568,52	-	-	-	64	56.047	875,73
5	JAMBI	-	-	-	6	458	76,33	3	104	34,67	19	1.178	62,00	-	-	-	28	1.740	62,14
6	BENGKULU	-	-	-	8	427	53,38	3	225	75,00	14	3.206	229,00	1	180	180,00	26	4.038	155,31
7	PALEMBANG	-	-	-	15	2.410	160,67	1	90	90,00	38	7.632	200,84	-	-	-	54	10.132	187,63
8	LAMPUNG	-	-	-	13	2.675	205,77	6	352	58,67	33	6.517	197,48	2	135	67,50	54	9.679	179,24
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	26	2.148	82,62	-	-	-	13	839	64,54	-	-	-	39	2.987	76,59
10	PANGKALPINANG	1	35	35,00	18	1.936	107,56	-	-	-	18	1.901	105,61	1	4	4,00	38	3.876	102,00
11	NATUNA	-	-	-	16	1.974	123,38	1	25	25,00	-	-	-	-	-	-	17	1.999	117,59
12	MENTAWAI	-	-	-	12	1.660	138,33	-	-	-	7	874	124,86	-	-	-	19	2.534	133,37
13	BANTEN	-	-	-	8	681	85,13	2	50	25,00	24	3.923	163,46	-	-	-	34	4.654	136,88
14	JAKARTA	-	-	-	11	453	41,18	11	1.027	93,36	57	4.891	85,81	2	156	78,00	81	6.527	80,58
15	BANDUNG	-	-	-	14	1.406	100,43	16	1.216	76,00	88	16.138	183,39	5	170	34,00	123	18.930	153,90
16	SEMARANG	1	10	10,00	11	556	50,55	7	1.005	143,57	124	12.638	101,92	16	469	29,31	159	14.678	92,31
17	SURABAYA	-	-	-	30	5.652	188,40	10	4.696	469,60	121	29.764	245,98	3	95	31,67	164	40.207	245,16
18	YOGYAKARTA	-	-	-	2	131	65,50	2	72	36,00	36	1.122	31,17	17	296	17,41	57	1.621	28,44
19	DENPASAR	-	-	-	26	6.046	232,54	6	210	35,00	55	2.841	51,65	3	218	72,67	90	9.315	103,50
20	MATARAM	-	-	-	19	3.066	161,37	2	40	20,00	24	2.568	107,00	-	-	-	45	5.674	126,09

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JML WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
21	KUPANG	-	-	-	28	6.745	240,89	1	20	20,00	26	4.462	171,62	2	35	17,50	57	11.262	197,58
22	MAUMERE	-	-	-	25	2.427	97,08	-	-	-	13	1.371	105,46	-	-	-	38	3.798	99,95
23	PONTIANAK	-	-	-	39	8.141	208,74	3	670	223,33	26	6.246	240,23	-	-	-	68	15.057	221,43
24	BALIKPAPAN	-	-	-	27	6.174	228,67	5	866	173,20	28	31.416	1.122,00	-	-	-	60	38.456	640,93
25	BANJARMASIN	-	-	-	24	5.607	233,63	5	2.330	466,00	25	2.405	96,20	3	74	24,67	57	10.416	182,74
26	MANADO	-	-	-	18	2.515	139,72	4	210	52,50	28	3.802	135,79	-	-	-	50	6.527	130,54
27	GORONTALO	-	-	-	9	964	107,11	4	310	77,50	20	1.855	92,75	-	-	-	33	3.129	94,82
28	PALU	-	-	-	31	9.401	303,26	3	35	11,67	28	5.874	209,79	2	59	29,50	64	15.369	240,14
29	MAKASSAR	1	10	10,00	33	6.113	185,24	7	1.111	158,71	51	52.950	1.038,24	-	-	-	92	60.184	654,17
30	KENDARI	-	-	-	38	3.373	88,76	1	56	56,00	28	2.331	83,25	-	-	-	67	5.760	85,97
31	AMBON	-	-	-	52	13.857	266,48	1	40	40,00	7	587	83,86	-	-	-	60	14.484	241,40
32	TERNATE	-	-	-	42	4.471	106,45	-	-	-	13	1.073	82,54	-	-	-	55	5.544	100,80
33	SORONG	-	-	-	18	2.514	139,67	6	642	107,00	7	669	95,57	-	-	-	31	3.825	123,39
34	MANOKWARI	-	-	-	11	2.351	213,73	1	120	120,00	10	1.340	134,00	3	515	171,67	25	4.326	173,04
35	BIAK	-	-	-	10	1.063	106,30	-	-	-	9	736	81,78	-	-	-	19	1.799	94,68
36	JAYAPURA	1	14	14,00	4	180	45,00	4	194	48,50	12	621	51,75	-	-	-	21	1.009	48,05
37	TIMIKA	2	90	45,00	16	2.010	125,63	-	-	-	7	471	67,29	-	-	-	25	2.571	102,84
38	MERAUKE	-	-	-	15	2.760	184,00	-	-	-	2	145	72,50	-	-	-	17	2.905	170,88
39	NIAS	-	-	-	15	2.424	161,60	5	280	56,00	21	3.464	164,95	-	-	-	41	6.168	150,44
40	CILACAP	-	-	-	12	802	66,83	4	333	83,25	45	4.478	99,51	4	231	57,75	65	5.844	89,91
41	TARAKAN	-	-	-	19	2.713	142,79	-	-	-	-	1.497	93,56	-	-	-	35	4.210	120,29

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JML WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
42	PALANGKARAYA	-	-	-	7	1.383	197,57	-	-	-	12	773	64,42	-	-	-	19	2.156	113,47
43	MAMUJU	-	-	-	12	1.452	121,00	10	556	55,60	9	908	100,89	1	46	46,00	32	2.962	92,56
	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>159</b>	<b>26,50</b>	<b>829</b>	<b>136.776</b>	<b>164,99</b>	<b>154</b>	<b>18.445</b>	<b>119,77</b>	<b>1.295</b>	<b>414.927</b>	<b>320,41</b>	<b>77</b>	<b>3.501</b>	<b>45,47</b>	<b>2.361</b>	<b>573.808</b>	<b>243,04</b>

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja SK.2 “Meningkatnya kecepatan waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15 Anggaran Pendukung Capaian SK.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	INSARAG	32.285.000	30.100.572	Pagu Awal: Rp 400.000.000 - Revisi Automatic Adjustment Tahap I Rp.367.715.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab kegagalan atau kinerja yang rendah pada capaian kinerja SK.2 “Meningkatnya kecepatan waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni:

- 1) Luas wilayah kerja yang sangat luas di setiap unit pelaksana teknis di daerah;
- 2) Dengan luasnya wilayah kerja, pos dan unit siaga pencarian dan pertolongan yang dimiliki masih sangat minim;

- 3) Masih terbatasnya alat pencarian dan pertolongan berupa helikopter yang bisa menjangkau wilayah yang jauh;
- 4) Faktor cuaca pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang ekstrim;
- 5) Kondisi atau medan jalan yang di tempuh sangat sulit untuk dilalui ke lokasi kejadian

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung SK.2 “Meningkatnya kecepatan waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni:

- 1) Melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait pencarian dan pertolongan yang melibatkan Basarnas secara intern maupun secara eksternal;
- 2) Melaksanakan atau mengikuti kegiatan skala nasional atau internasional sehingga selalu *update*/memperbaharui ilmu dan teknis pencarian dan pertolongan;
- 3) Pelaksanaan sinkronisasi data oleh Direktorat Operasi dan Pusdatin terkait data operasi pencarian dan pertolongan selama tahun 2022 yang dilaporkan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Dari kegiatan tersebut diperoleh terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global. Sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja pada IKSK “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” pada tahun 2023 akan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Pemutakhiran aplikasi yang memudahkan dalam perhitungan waktu tempuh;
- 2) Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu tempuh;
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Menganalisis dan mengaevaluasi secara maksimal terkait data operasi pencarian dan pertolongan;
- 5) Terus meningkatkan kualitas pegawai yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan dan analisis waktu tempuh.

### 3. Sasaran Kegiatan 3 “Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan”

Capaian kinerja Sasaran SK3 didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu “Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan” dan “Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan”.

**Tabel 3.16 IKSK.3.1 dan IKSK 3.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	60%	60%
2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	pencarian dan pertolongan			

### 1) IKSK 3.1 Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan

#### a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Koordinasi ini bertujuan untuk menciptakan sinergitas bersama dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Pada indikator tersebut mengukur persentase jumlah pelaksanaan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml realisasi koordinasi operasi SAR}}{\text{Jml target kordinasi operasi SAR}}$$

Tabel 3.17 IKSK.3.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	2020	2 Dok	2 Dok	100%
	2021	1 Dok	0	0%
	2022	100%	60%	60%

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan mengalami kenaikan. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 100%, tahun 2021 mencapai 0% dan pada tahun 2022 mencapai 60% dari target sebesar 100%. Sehingga di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 60%.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.3, Direktorat Operasi telah melaksanakan beberapa rapat yakni rapat koordinasi terkait IMO & ICAO, AP-ERE dan koordinasi pencarian dan pertolongan di luar negeri, meskipun rapat kerja teknis dan rapat koordinasi tidak dapat dilaksanakan karena anggaran 2 (dua) kegiatan tersebut terkena Automatic Adjustment. Sehingga koordinasi pencarian dan pertolongan yang terlaksana selama tahun 2022 hanya sebanyak 3 (tiga) jenis koordinasi dari target sebanyak 5 (lima) koordinasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan program kerja.

**Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	60%	60%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.3.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.3 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.19 Anggaran Pendukung Capaian SK.3 (IKSK 3.1)**

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Kerja Teknis	33.253.000	32.572.451	Pagu Awal: Rp 176.720.000 Pada rapat kerja teknis terdapat revisi Automatic Adjustment Tahap II sebesar Rp 143.467.000
	Rapat Koordinasi	0	0	Pagu Awal: Rp 240.000.000  Seluruh anggaran terkena

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
				refocusing
	IMO dan ICAO	0	0	Pagu Awal: Rp 244.000.000  Seluruh anggaran terkena refocusing
	AP-ERE	1.988.358.000	1.987.957.787	
	Perjadin Luar Negeri	1.064.785.000	878.479.139	

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan antara lain:

- 1) Pemotongan anggaran yang dialami oleh Direktorat Operasi yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan tiak dapat menghadiri beberapa pertemuan atau rapat di luar negeri;
- 2) Sinergi dengan stakeholder lain yang masih perlu dioptimalkan;
- 3) Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan-kegiatan di dalam maupun luar negeri tidak dapat berjalan secara maksimal.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
- Beberapa hal atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain:
- 1) Optimalisasi beberapa kegiatan secara online karena situasi pandemi Covid-19 yang belum memungkinkan adanya pertemuan secara tatap muka;
  - 2) Rapat Koordinasi Pengamanan Maritim Indonesia tanggal 28 Maret 2022;
  - 3) Sidang MSC-105 Maritime Safety Committee (MSC) International Maritime Organization (IMO) tanggal 20 s/d 29 April 2022;
  - 4) Rapat National Air Navigation Plan Dit. Navigasi Penerbangan tanggal 22 Juni 2022;
  - 5) Eksibisi Huawei APAC Digital Innovation Conference pada tanggal 19 s/d 21 Mei 2022 di Singapura;
  - 6) Eksibisi Eurosatory 2022 pada tanggal 13 s/d 17 Juni 2022 di Prancis;
  - 7) *USAR Coordination Cell (UCC) Training Course* pada tanggal 31 Oktober s/d 4 November 2022
  - 8) *INSARAG Regional Meeting* pada tanggal 26 s/d 28 Oktober 2022 di Korea Selatan;
  - 9) *Australian Maritime Safety Authority (AMSA)* pada tanggal 8 s/d 9 Desember 2022;
  - 10) *INSARAG Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE)* pada tanggal 2 s/d 11 September 2022.

Dari kegiatan tersebut diperoleh semakin meningkatnya sinergitas dan kerjasama yang terjalin dengan baik dengan Kementerian/Lembaga, organisasi dan *stakeholder* terkait koordinasi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan baik secara nasional maupun internasional sehingga capaian kinerja pada koordinasi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat tercapai.

- e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja
- Upaya atau langkah kedepan yang akan dilakukan, yaitu:
- 1) Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan yang mendukung dalam peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan, maka perlu disiapkan materi online terkait pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang mudah di akses dan dipahami oleh stakeholder. Hal ini dapat menghemat biaya yang dikeluarkan oleh Direktorat Operasi dan mempermudah proses *knowledge sharing*;
  - 2) Memaksimalkan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga, organisasi dan *stakeholder* terkait melalui briefing dan debriefing pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
  - 3) Tetap berupaya mengadakan atau mengikuti rapat atau kegiatan yang bersifat koordinasi;
  - 4) Membangun kerjasama dengan Kementerian/Lembaga, organisasi dan *stakeholder* terkait dalam peningkatan koordinasi operasi operasi pencarian dan pertolongan.

### **5) IKSK 3.2 Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan**

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berwenang mengerahkan dan mengendalikan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Persentase pelibatan potensi bertujuan untuk menghitung jumlah pelibatan potensi pencarian dan pertolongan yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml operasi SAR dengan Potensi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

Tabel 3.20 IKSK.3.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	100%	99.96%	99.96%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 99.96%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.3.2 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.22 Data Pelibatan Potensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JMI OPS SAR	PERSENTASE KETERLIBATAN POTENSI DALAM OPERASI SAR	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JML KETERLIBATAN	PERSENTASE (%)
1	BANDA ACEH	-	30	7	49	4	90	90	100,00
2	MEDAN	-	20	8	65	4	97	97	100,00
3	PADANG	-	7	4	36	4	51	51	100,00
4	PEKANBARU	-	32	1	31	-	64	64	100,00
5	JAMBI	-	6	3	19	-	28	28	100,00
6	BENGGULU	-	8	3	14	1	26	26	100,00

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JMI OPS SAR	PERSENTASE KETERLIBATAN POTENSI DALAM OPERASI SAR	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JML KETERLIBATAN	PERSENTASE (%)
8	LAMPUNG	-	13	6	33	2	54	54	100,00
9	TANJUNG PINANG	-	26	-	13	-	39	39	100,00
10	PANGKALPINANG	1	18	-	18	1	38	38	100,00
11	NATUNA	-	16	1	-	-	17	17	100,00
12	MENTAWAI	-	12	-	7	-	19	19	100,00
13	BANTEN	-	8	2	24	-	34	34	100,00
14	JAKARTA	-	11	11	57	2	81	81	100,00
15	BANDUNG	-	14	16	88	5	123	123	100,00
16	SEMARANG	1	11	7	124	16	159	159	100,00
17	SURABAYA	-	30	10	121	3	164	164	100,00
18	YOGYAKARTA	-	2	2	36	17	57	57	100,00
19	DENPASAR	-	26	6	55	3	90	90	100,00
20	MATARAM	-	19	2	24	-	45	45	100,00
21	KUPANG	-	28	1	26	2	57	57	100,00
22	MAUMERE	-	25	-	13	-	38	38	100,00
23	PONTIANAK	-	39	3	26	-	68	68	100,00
24	BALIKPAPAN	-	27	5	28	-	60	60	100,00
25	BANJARMASIN	-	24	5	25	3	57	57	100,00
26	MANADO	-	18	4	28	-	50	50	100,00
27	GORONTALO	-	9	4	20	-	33	33	100,00
28	PALU	-	31	3	28	2	64	64	100,00
29	MAKASSAR	1	33	7	51	-	92	91	98,91
30	KENDARI	-	38	1	28	-	67	67	100,00
31	AMBON	-	52	1	7	-	60	60	100,00
32	TERNATE	-	42	-	13	-	55	55	100,00
33	SORONG	-	18	6	7	-	31	31	100,00
34	MANOKWARI	-	11	1	10	3	25	25	100,00
35	BIAK	-	10	-	9	-	19	19	100,00
36	JAYAPURA	1	4	4	12	-	21	21	100,00
37	TIMIKA	2	16	-	7	-	25	25	100,00
38	MERAUKE	-	15	-	2	-	17	17	100,00
39	NIAS	-	15	5	21	-	41	41	100,00
40	CILACAP	-	12	4	45	4	65	65	100,00
41	TARAKAN	-	19	-	16	-	35	35	100,00
42	PALANGKARAYA	-	7	-	12	-	19	19	100,00
43	MAMUJU	-	12	10	9	1	32	32	100,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>829</b>	<b>154</b>	<b>1.295</b>	<b>77</b>	<b>2.361</b>	<b>2.360</b>	<b>99,96</b>

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.3 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.23 Anggaran Pendukung Capaian SK.3 (IKSK 3.2)**

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Gelar Pasukan	500.000.000	499.956.290	-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Salah satu yang mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah kerja sama, solidaritas dan sinergi dari setiap instansi/organisasi potensi pencarian dan pertolongan. Dengan pelibatan Potensi, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat mengoptimalkan layanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja SK.3 pada indikator kinerja “Persentase pelibatan potensi pencarian

dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni:

- 1) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah melaksanakan pembinaan terhadap potensi pencarian dan pertolongan salah satunya melalui pelatihan teknis potensi pencarian dan pertolongan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang diperlukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 2) Potensi pencarian dan pertolongan yang telah dibina dan memiliki sertifikasi sehingga potensi tersebut telah memiliki kompetensi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Terciptanya sinergitas yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa hal atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Gelar Pasukan yang dilaksanakan tanggal 1 Maret 2022 di Jakarta;
- 2) Pelatihan teknis pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan oleh kantor pencarian dan pertolongan.

Dari kegiatan tersebut diperoleh meningkatnya kesiapan dari setiap personel atau petugas pencarian dan pertolongan dan pengetahuan terkait ilmu pencarian dan pertolongan, teknik penyelamatan yang digunakan dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan. Dengan kegiatan tersebut maka capaian

indikator kinerja pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
- Pencapaian kinerja pada persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai namun masih tetap harus ditingkatkan lagi koordinasi dan kerjasama antara potensi pencarian dan pertolongan dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

#### 4. Sasaran Kegiatan 4 “Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan”

Capaian kinerja Sasaran SK4 didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu: “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia”, “Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” dan “Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan”.

**Tabel 3.24 IKSK.4.1, IKSK.4.2 dan IKSK.4.3 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap	100%	99.29%	99.29%

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia			
2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
3	Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

**1) IKSK 4.1 Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia**

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa

(*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml korban yang dievakuasi}}{\text{Jml total korban}} \times 100\%$$

**Tabel 3.25 IKSK.4.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	2020	100%	99.19%	99.19%
	2021	100%	98.64%	98.64%
	2022	100%	99.29%	99.29%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan

manusia mengalami kenaikan. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 99.19%, tahun 2021 mencapai 98.64% dan pada tahun 2022 mencapai 99.29%. Sehingga di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0.65%.

**Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	99.29%	99.29%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.27 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

No	Jenis	Jumlah Kejadian (Kali)	Jumlah Korban (Orang)	Status Korban						Persentase Keberhasilan
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	Kecelakaan Pesawat Udara	6	207	201	97,10%	5	2,42%	1	0,48%	99,52%
2	Kecelakaan Kapal	829	6.490	5.752	88,63%	393	6,06%	345	5,32%	94,68%
3	Bencana	154	69.479	68.754	98,96%	702	1,01%	23	0,03%	99,97%
4	Kondisi Membahayakan Manusia	1.295	1.646	400	24,30%	1.057	64,22%	189	11,48%	88,52%
5	Kec. Dengan Penanganan Khusus	77	457	352	77,02%	104	22,76%	1	0,22%	99,78%
<b>Jumlah &amp; Persentase Tahun 2022</b>		<b>2.361</b>	<b>78.279</b>	<b>75.459</b>	<b>96,40%</b>	<b>2.261</b>	<b>2,89%</b>	<b>559</b>	<b>0,71%</b>	<b>99,29%</b>

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.28 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)							
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN						
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H				
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	30	72	6	4	7	646	-	-	49	15	45	6	4	2	3	-
2	MEDAN	-	-	-	-	20	117	11	5	8	207	1	-	65	2	55	10	4	1	7	-
3	PADANG	-	-	-	-	7	11	3	3	4	39	16	4	36	11	33	9	4	5	4	-
4	PEKANBARU	-	-	-	-	32	74	37	5	1	-	1	-	31	6	26	3	-	-	-	-
5	JAMBI	-	-	-	-	6	3	8	1	3	214	1	-	19	1	19	2	-	-	-	-
6	BENGKULU	-	-	-	-	8	41	1	9	3	79	-	-	14	1	11	4	1	2	1	-
7	PALEMBANG	-	-	-	-	15	39	13	1	1	-	1	-	38	1	35	4	-	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	-	-	13	419	5	2	6	505	2	-	33	11	35	1	2	32	2	-
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	26	91	23	23	-	-	-	-	13	5	13	1	-	-	-	-
10	PANGKALPINANG	1	-	3	1	18	71	6	3	-	-	-	-	18	5	15	1	1	1	-	-
11	NATUNA	-	-	-	-	16	37	4	4	1	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MENTAWAI	-	-	-	-	12	63	-	1	-	-	-	-	7	13	3	1	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	8	20	3	1	2	25.439	-	-	24	1	23	3	-	-	-	-
14	JAKARTA	-	-	-	-	11	35	7	1	11	139	16	-	57	5	59	2	2	25	11	-
15	BANDUNG	-	-	-	-	14	60	9	10	16	11.641	607	6	88	38	80	14	5	128	9	-
16	SEMARANG	1	-	1	-	11	34	7	1	7	653	3	-	124	29	102	10	16	38	16	-
17	SURABAYA	-	-	-	-	30	43	20	7	10	13.782	3	1	121	25	114	22	3	2	4	-

18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	2	-	-	4	2	5	2	-	36	13	24	5	17	82	17	-
19	DENPASAR	-	-	-	-	26	512	2	6	6	74	1	1	55	33	30	11	3	4	-	-
20	MATARAM	-	-	-	-	19	66	3	4	2	3	-	1	24	-	21	3	-	-	-	-
21	KUPANG	-	-	-	-	28	421	33	23	1	12	-	-	26	13	20	3	2	-	2	-
22	MAUMERE	-	-	-	-	25	1.004	6	8	-	-	-	-	13	4	7	3	-	-	-	-
23	PONTIANAK	-	-	-	-	39	97	22	11	3	14	5	-	26	9	15	4	-	-	-	-
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	27	35	16	9	5	1.341	-	-	28	12	26	4	-	-	-	-
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	24	40	17	28	5	7.751	9	2	25	12	26	-	3	1	2	-
26	MANADO	-	-	-	-	18	235	3	7	4	2	3	-	28	21	14	3	-	-	-	-
27	GORONTALO	-	-	-	-	9	24	1	-	4	2.116	-	-	20	7	14	2	-	-	-	-
28	PALU	-	-	-	-	31	47	7	10	3	7	3	4	28	4	12	19	2	1	1	1
29	MAKASSAR	1	177	-	-	33	173	10	27	7	919	17	4	51	9	43	3	-	-	-	-
30	KENDARI	-	-	-	-	38	174	11	3	1	10	-	-	28	26	18	4	-	-	-	-
31	AMBON	-	-	-	-	52	374	17	35	1	-	1	-	7	3	4	-	-	-	-	-
32	TERNATE	-	-	-	-	42	876	22	9	-	-	-	-	13	14	7	1	-	-	-	-
33	SORONG	-	-	-	-	18	91	1	11	6	87	3	-	7	2	4	2	-	-	-	-
34	MANOKWARI	-	-	-	-	11	40	2	4	1	23	-	-	10	2	8	-	3	16	20	-
35	BIAK	-	-	-	-	10	39	3	2	-	-	-	-	9	3	2	4	-	-	-	-
36	JAYAPURA	1	7	-	-	4	13	3	1	4	731	-	-	12	6	8	3	-	-	-	-
37	TIMIKA	2	17	1	-	16	74	6	22	-	-	-	-	7	1	10	1	-	-	-	-
38	MERAUKE	-	-	-	-	15	77	13	18	-	-	-	-	2	2	1	-	-	-	-	-
39	NIAS	-	-	-	-	15	15	3	12	5	145	4	-	21	10	13	9	-	-	-	-
40	CILACAP	-	-	-	-	12	19	7	3	4	281	2	-	45	6	39	5	4	12	4	-
41	TARAKAN	-	-	-	-	19	30	13	2	-	-	-	-	16	13	8	4	-	-	-	-
42	PALANGKARAYA	-	-	-	-	7	12	6	4	-	-	-	-	12	4	9	1	-	-	-	-
43	MAMUJU	-	-	-	-	12	34	3	1	10	1.853	1	-	9	2	6	2	1	-	1	-
<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>	<b>201</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>829</b>	<b>5.752</b>	<b>393</b>	<b>345</b>	<b>154</b>	<b>68.754</b>	<b>702</b>	<b>23</b>	<b>1.295</b>	<b>400</b>	<b>1.057</b>	<b>189</b>	<b>77</b>	<b>352</b>	<b>104</b>	<b>1</b>

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.1)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase keberhasilan	Peningkatan Kapasitas	2.676.880.000	2.628.317.695	Pagu Awal: Rp 3.096.240.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	Urban			Revisi Automatic Adjustment Tahap I Rp 419.360.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022, secara umum capaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia” pada tahun 2022 capaian kinerja sebesar 99.29% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja sebesar 99.29% pada indikator kinerja tersebut yakni:

- 1) Koordinasi yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan karena didukung oleh pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian

dan pertolongan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;

- 3) Memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang menunjang dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Secara khusus berdasarkan pada rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, untuk capaian kinerja keberhasilan evakuasi korban yang paling rendah terdapat pada kondisi membahayakan manusia yaitu sebesar 88.52%. hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti:

- 1) Beberapa kejadian yang terlambat dilaporkan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Cuaca ekstrim atau cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Lokasi kejadian yang menyebabkan sulitnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu peningkatan kapasitas urban SAR dimana pada kegiatan ini menekankan pada workshop komponen manajemen, logistik dan medis yang dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan khususnya dalam evakuasi korban.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia telah tercapai namun berdasarkan hasil dari rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, maka beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja masih perlu dilakukan, seperti:

- 1) Sosialisasi terkait Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat, Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sehingga jika masyarakat mengalami keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan dapat menghubungi secara langsung kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengingat selama ini masih banyak masyarakat yang melaporkan keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain;
- 2) Sosialisasi terkait 115 *Emergency Call* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sehingga masyarakat dalam keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan bisa langsung menghubungi Basarnas tanpa harus datang ke kantor;
- 3) Sosialisasi bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak memungut biaya terkait pelayanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

## **2) IKSK 4.2 Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan**

### **a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja**

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan, terkait hal tersebut maka perlunya keselamatan (*Zero Accident*) juga bagi para petugas pencarian dan pertolongan dalam

pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Indikator kinerja ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan *Zero Accident* dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml operasi SAR (Zero Accident)}}{\text{Jml operasi SAR}} \times 100\%$$

**Tabel 3.30 IKSK.4.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	100%	100%	100%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 100%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.2 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.32 Rekapitulasi Data Keselamatan Petugas Pencarian dan Pertolongan pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JMI OPS SAR	PERSENTASE PELAKSANAAN OPERASI SAR ZERO ACCIDENT	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JML OPS ZERO ACCIDENT	(%)
1	BANDA ACEH	-	30	7	49	4	90	90	100,00
2	MEDAN	-	20	8	65	4	97	97	100,00
3	PADANG	-	7	4	36	4	51	51	100,00
4	PEKANBARU	-	32	1	31	-	64	64	100,00
5	JAMBI	-	6	3	19	-	28	28	100,00

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JMI OPS SAR	PERSENTASE PELAKSANAAN OPERASI SAR ZERO ACCIDENT	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JML OPS ZERO ACCIDENT	( % )
6	BENGKULU	-	8	3	14	1	26	26	100,00
7	PALEMBANG	-	15	1	38	-	54	54	100,00
8	LAMPUNG	-	13	6	33	2	54	54	100,00
9	TANJUNG PINANG	-	26	-	13	-	39	39	100,00
10	PANGKALPINANG	1	18	-	18	1	38	38	100,00
11	NATUNA	-	16	1	-	-	17	17	100,00
12	MENTAWAI	-	12	-	7	-	19	19	100,00
13	BANTEN	-	8	2	24	-	34	34	100,00
14	JAKARTA	-	11	11	57	2	81	81	100,00
15	BANDUNG	-	14	16	88	5	123	123	100,00
16	SEMARANG	1	11	7	124	16	159	159	100,00
17	SURABAYA	-	30	10	121	3	164	164	100,00
18	YOGYAKARTA	-	2	2	36	17	57	57	100,00
19	DENPASAR	-	26	6	55	3	90	90	100,00
20	MATARAM	-	19	2	24	-	45	45	100,00
21	KUPANG	-	28	1	26	2	57	57	100,00
22	MAUMERE	-	25	-	13	-	38	38	100,00
23	PONTIANAK	-	39	3	26	-	68	68	100,00
24	BALIKPAPAN	-	27	5	28	-	60	60	100,00
25	BANJARMASIN	-	24	5	25	3	57	57	100,00
26	MANADO	-	18	4	28	-	50	50	100,00
27	GORONTALO	-	9	4	20	-	33	33	100,00
28	PALU	-	31	3	28	2	64	64	100,00
29	MAKASSAR	1	33	7	51	-	92	92	100,00
30	KENDARI	-	38	1	28	-	67	67	100,00
31	AMBON	-	52	1	7	-	60	60	100,00
32	TERNATE	-	42	-	13	-	55	55	100,00
33	SORONG	-	18	6	7	-	31	31	100,00
34	MANOKWARI	-	11	1	10	3	25	25	100,00
35	BIAK	-	10	-	9	-	19	19	100,00
36	JAYAPURA	1	4	4	12	-	21	21	100,00
37	TIMIKA	2	16	-	7	-	25	25	100,00
38	MERAUKE	-	15	-	2	-	17	17	100,00
39	NIAS	-	15	5	21	-	41	41	100,00
40	CILACAP	-	12	4	45	4	65	65	100,00
41	TARAKAN	-	19	-	16	-	35	35	100,00
42	PALANGKARAYA	-	7	-	12	-	19	19	100,00
43	MAMUJU	-	12	10	9	1	32	32	100,00

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JMI OPS SAR	PERSENTASE PELAKSANAAN OPERASI SAR ZERO ACCIDENT	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JML OPS ZERO ACCIDENT	( % )
	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>829</b>	<b>154</b>	<b>1.295</b>	<b>77</b>	<b>2.361</b>	<b>2.361</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.33 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.2)**

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	734.500.000	731.063.320	Pagu Awal: Rp 1.200.000.000  Revisi Automatic Adjustment Tahap II Rp.465.500.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Selain berfokus pada menyelamatkan para korban, salah satu capaian yang ingin dicapai pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah keselamatan dari petugas pencarian dan pertolongan. Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022, indikator kinerja “Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” capaian kinerja sebesar 100% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja SK.4 pada indikator kinerja tersebut tahun 2022 yakni:

- 1) Pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian dan pertolongan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan;
- 2) Latihan secara terus menerus untuk mereshare ilmu pencarian dan pertolongan, sehingga selalu siap dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
- 3) Rutin melaksanakan kesamaptaaan untuk menjaga kesehatan dan kekuatan fisik dari setiap petugas pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan dalam rangka untuk menunjang keberhasilan pada indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan pembinaan, pengerahan dan pengendalian *Basarnas Special Group* (BSG) dalam operasi pencarian dan pertolongan diantaranya:

- 1) Kegiatan pembinaan kesamaptaaan BSG rutin;
- 2) Kegiatan pembelajaran/refresh tentang *Tirfor Lifting and Pulling Machines, Rope Acces, VAR (Vehicle Accident Rescue)*, Renang, Jungle Rescue di gunung salak, Menginstal *Larking Rescue Frame, Underwater Equipment Search And*

*Rescue* Basarnas Spesial Grup (BSG), *Small Boat Operations* SAR, Lokakarya pengenalan pencarian dan pertolongan kecelakaan di gua “*Cave Rescue*”;

### 3) Pembelajaran teori INSARAG

Dari kegiatan tersebut diperoleh kemampuan fisik/jasmani, mengasah kemampuan/ketrampilan, meningkatkan kompetensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan termasuk didalamnya teknik pencarian dan penyelamatan, pencegahan risiko atau bahaya yang bisa terjadi pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, sehingga dapat memaksimalkan keselamatan petugas pencarian dan pertolongan.

#### e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun meski demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan agar tidak terjadi kejadian yang bisa menimpa kepada petugas pencarian dan pertolongan.

### 3) IKSK 4.3 Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

#### a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK.KBSN-83/OT.05/II/BSN-2021 tentang Nomenklatur Jabatan dan Uraian Tugas di Lingkungan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyebutkan bahwa salah satu uraian tugas Direktur Operasi melaksanakan uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan standar Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dilaksanakannya uji fungsi/kompetensi di kantor

pencarian dan pertolongan bertujuan untuk para personil atau petugas pencarian dan pertolongan selalu siap jika terjadi operasi pencarian dan pertolongan, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{Jml\ Uji\ Fungsi/Kompetensi}{Jml\ Target\ Fungsi/Kompetensi} \times 100\%$$

**Tabel 3.34 IKSK.4.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	100%	100%	100%

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 100%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.4, Direktorat Operasi telah melaksanakan uji fungsi/kompetensi berupa uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di kantor pencarian dan pertolongan yang terlaksana 100% dari target sebanyak 3 (tiga) uji pelaksanaan dan terealisasi 3 (tiga) uji pelaksanaan sesuai program kerja.

Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.3 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.3)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase uji fungsi dan uji kompetensi	Uji pelaksanaan	945.448.000	945.088.281	-

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	operasi SAR			

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Untuk mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah dengan adanya uji fungsi/kompetensi yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kesesuaian dan ketaatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terhadap peraturan, pedoman dan standard operasi pencarian dan pertolongan yang telah ditetapkan.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja SK.4 pada indikator kinerja tersebut tahun 2022 yakni:

- 1) Latihan secara terus menerus sehingga selalu siap jika ada uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan maupun pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 2) Adanya instruksi kerja, pedoman, SOP terkait pelaksanaan operasi dan pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Adanya evaluasi setelah pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebagai bahan perbaikan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju pada tanggal 7 s.d 11 Maret 2022;

- 2) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan pada tanggal 28 maret s.d 1 april 2022;
- 3) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu pada tanggal 13 s.d 17 Juni 2022.

Dari kegiatan tersebut diperoleh kesiapan dari setiap kantor pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, meningkatnya kepatuhan pada *standar operating procedure* (SOP) dari pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sehingga capaian indikator kinerja uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat tercapai.

- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja  
Pencapaian kinerja pada persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun meski demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan agar petugas pencarian dan pertolongan selalu siap dalam melayani masyarakat terkait pelayanan jasa pencarian dan pertolongan.

## **5. Sasaran Kegiatan 5 “Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan”**

- a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja  
Capaian kinerja Sasaran SK5 “Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan” yang berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional

Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi pengelolaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan.

Dukungan operasi pencarian dan pertolongan ini bertujuan dalam penyiapan surat perintah, prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, penyiapan personil, sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan, pembinaan serta penyelesaian administrasi biaya operasi pencarian dan pertolongan, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml realisasi dokumen}}{\text{Jml dokumen}} \times 100\%$$

**Tabel 3.37 IKSK.5.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

**Tabel 3.38 IKSK.5.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	100%	100%

Sumber : LAKIP Tahun 2020 dan 2021

Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja pada persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan masih sama pencapaiannya sebesar 100%. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 100%, tahun 2021 mencapai 100%. Sehingga di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikatornya masih sama.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.5, Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa dukungan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang telah terlaksana 100% dari target kegiatan sebanyak 5 (lima) kegiatan dan terealisasi 5 (lima) kegiatan sesuai program kerja.

**Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.5.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

## b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.40 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.1)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Pembinaan dan Pengelolaan Adm Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	148.920.000	148.629.384	Pagu Awal: Rp 200.000.000 Revisi Automatic Adjustment Tahap II Rp.51.080.000,-
	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	2.672.463.000	2.672.276.367	Pagu Awal: Rp 15.000.000.000 - Revisi Automatic Adjustment Tahap I sebesar 2,5 M,- - Revisi Automatic Adjustment Tahap II Rp.3.400.680.000,- - Revisi Anggaran,

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
				<p>untuk kegiatan Perjalanan Dinas Luar Negeri Rp. 2.248.683.000,- dan <i>Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise</i> Rp. 1.988.358.000,- pada bulan Agustus</p> <p>- Pada Triwulan 4 revisi pergeseran anggaran ke TA 7 Kansar sebesar Rp. 2.189.816.000,-</p>

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan salah satunya di dukung oleh dukungan operasi pencarian dan pertolongan, dengan faktor-faktor penyebab keberhasilan seperti adanya anggaran, sarana/alut yang memadai dan dalam keadaan siap, tersedianya SDM dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu:

- 1) Pembinaan dan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di 3 (tiga) kantor pencarian dan pertolongan, yakni di Pontianak tanggal 23 s/d 25 Maret 2022, Ternate tanggal 17 s/d 20 Mei 2022 dan Bandung tanggal 14 s/d 15 Desember 2022;
- 2) Pemenuhan dukungan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, yaitu:
  - Dukungan operasi pencarian dan pertolongan pada evakuasi medis udara ke RSUP Karyadi Semarang tanggal 27 Februari 2022;
  - Dukungan operasi pencarian dan pertolongan pada pemantauan dampak gempa bumi 6,7 SR di Kabupaten Pandeglang Prov. Banten tanggal 15 Februari 2022;
  - Dukungan operasi pencarian dan pertolongan pada kondisi membahayakan manusia pada event Pretest Moto GP Mandalika tanggal 7 s/d 14 Februari 2022;
  - Dukungan operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan kapal hilang kontak KM Putra Barokah SN di perairan Eretan Kab. Indramayu tanggal 7 s/d 8 Maret 2022;
  - Dukungan operasi pencarian dan pertolongan dalam rangka standby SAR arus mudik Lebaran 2022/1443 H, di Tol Copali Jawa Barat, di RS Polri Jakarta, di Skuadron 45 Lanud Halim Perdana Kusuma tanggal 26 April s/d 10 Mei 2022;
  - Dukungan operasi pencarian dan pertolongan pada kondisi membahayakan manusia bangunan runtuh pasar Gembrong Johar Baru Jakarta Pusat tanggal 28 Juli 2022;

- Dukungan operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal KM Sida Rahayu 3 GT 30 terbalik di Perairan Laut Jawa tanggal 30 Agustus s.d 1 September 2022;
  - Dukungan operasi pencarian dan pertolongan bencana gempa Bumi Cianjur 5,6 SR tanggal 21 November s/d 6 Desember 2022.
- 3) Penyiapan berita SAR/Telegram pada setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang membutuhkan pergerakan helikopter dan kapal;
  - 4) Penyiapan permintaan Security Clearance dari Singapura berupa *fokker F 50 Singapore Air Force* pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Man Over Boat 1 (satu) orang dari MV CNC Neptune (IMO 9836658) di Perairan Natuna tanggal 5 Januari 2022;
  - 5) Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, kantor pencarian dan pertolongan, kementerian/lembaga dan organisasi terkait dengan dukungan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, seperti diantaranya permohonan dukungan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan berupa Alut TNI yaitu helikopter EC-725 Caracal di bawah kendali Kodam XVII Cenderawasih dalam operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan pesawat udara helikopter PK-DAR jatuh di wilayah Timika tanggal 10 Juni 2022 serta pada operasi pencarian dan pertolongan pesawat Susi Air PK-BVM jatuh di wilayah Timika tanggal 23 Juni 2022.

Dari kegiatan tersebut didapat terlaksananya penyiapan prosedur peijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, terlaksananya administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan, terlaksananya penyiapan dukungan sarana, logistik, dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan, dan diperoleh pemahaman serta pelaksanaan

verifikasi biaya operasi pencarian dan pertolongan yang akuntabel. Dari kegiatan tersebut maka terwujud pemenuhan dukungan Operasi yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun meski demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam rangka mendukung keberhasilan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

**6. Sasaran Kegiatan 6 “Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan”**

Capaian kinerja Sasaran SK6 didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja, dengan capaian sebagai berikut:

**Tabel 3.41 IKSK.6.1, IKSK.6.2, IKSK.6.3 dan IKSK.6.4 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	50%	50%
2	Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi	100%	166.67%	166.67%

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	pencarian dan pertolongan			
3	Nilai SAKIP oleh APIP	BB	BB	100%
4	Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	85.92	107.40%

**1) IKSK 6.1 Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan**

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK6 didukung oleh salah 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan” yang berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan operasi pencarian dan pertolongan, serta pemantauan penilaian analisis dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk:

- Untuk mensosialisasi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penyusunan

Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan, bimbingan teknis penyusunan rencana kontingensi;

- Evaluasi operasi akan dijadikan bahan pengembangan dan pertimbangan pimpinan dalam mengambil kebijakan dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan, sehingga pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilakukan lebih baik lagi, serta bahan untuk menyempurnakan peraturan, SOP, dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml keg renbang yang terselenggara}}{\text{Jml target kegiatan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.42 IKS.6.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	50%	50%

Sumber : LAKIP Tahun 2020 dan 2021

Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja pada persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan mengalami penurunan sebesar 50%. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 100%, tahun 2021 mencapai 100%. Sehingga di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 maka terdapat penurunan sebesar 50%.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.6 pada IKS 6.1, Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan asistensi rencana kontingensi, namun kegiatan evaluasi operasi pencarian dan pertolongan tidak dapat terlaksana karena anggaran kegiatan tersebut terkena Automatic Adjustment, sehingga capaian kinerja yang tercapai sebesar 50% dari target kegiatan sebanyak 1 (satu) kegiatan dan terealisasi 2 (dua) kegiatan sesuai program kerja.

**Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	50%	50%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.6.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

## b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.44 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.1)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	Pagu Awal: Rp 160.000.000  Terkena Automatic Adjustment
	Asistensi Rencana Kontingensi	140.000.000	137.973.744	Pagu Awal: Rp 240.000.000  Revisi Automatic Adjustment Tahap I Rp.100.000.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

## c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan operasi SAR dibutuhkan identifikasi, analisis serta evaluasi baik pada setiap penyelenggaraan operasi berdasarkan jenis operasi pencarian

dan pertolongan maupun evaluasi terkait operasi pencarian pertolongan secara nasional.

Identifikasi, analisis serta evaluasi baik pada setiap penyelenggaraan operasi berdasarkan jenis operasi pencarian dan pertolongan telah dilaksanakan asistensi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan melalui *Basarnas Command Center* (BCC), sedangkan identifikasi, analisis serta evaluasi terkait operasi pencarian pertolongan secara nasional tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan keterbatasan/tidak adanya anggaran (*Automatic Adjustment*) untuk menunjang penyelenggaraan program kerja evaluasi operasi pencarian dan pertolongan.

Adanya *Automatic Adjustment* secara langsung menghambat pencapaian kinerja pada khususnya di indikator kinerja Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 pelaksanaan asistensi rencana kontingensi di 10 (sepuluh) Kantor Pencarian dan Pertolongan, yakni di Sorong, Padang, Cilacap, Makassar, Natuna, Maumere, Mamuju, Banjarmasin, Bengkulu, dan Bandung.

Asistensi rencana kontingensi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Pusat sebagai pengawas terhadap Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan memberikan arahan tentang penyusunan rencana kontingensi. Dari kegiatan tersebut diperoleh penyamaan pola pikir dan pola tindak yang tertuang dalam rencana tindakan yang dipersiapkan untuk menghadapi kemungkinan kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang diperkirakan akan terjadi di suatu wilayah. Serta upaya pemenuhan sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan operasi

Pencarian dan Pertolongan bersama stakeholder terkait, mengupayakan dan mengurangi dampak risiko dari terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang bisa terjadi kapan saja. Kegiatan asistensi rencana kontingensi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai capaian indikator kinerja pada penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya atau langkah kedepan yang akan dilakukan, yaitu:

- 1) Sehubungan tidak terlaksananya kegiatan evaluasi operasi pencarian dan pertolongan Nasional secara maksimal, maka untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan yang mendukung dalam penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan kedepannya kegiatan evaluasi dapat dilaksanakan secara virtual atau daring yang diikuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis;
- 2) Membangun kerjasama dan koordinasi dengan seluruh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan stakeholder terkait dalam mengidentifikasi, menganalisis serta evaluasi pada setiap penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

**2) IKSK 6.2 Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan**

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional

Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Indikator kinerja ini bertujuan agar norma, standar, prosedur, dan kriteria akan dapat dijadikan pedoman, petunjuk teknis bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml dokumen yang terealisasi}}{\text{Jml target kegiatan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.45 IKS.6.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	166.67%	166.67%

Sumber : LAKIP Tahun 2020 dan 2021

Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja pada Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan mengalami kenaikan sebesar 66.67% dari target sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 166.67%. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 100%, tahun 2021 mencapai 100%.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.6 pada IKS 6.2, Direktorat Operasi telah menyusun 5 (lima) NSPK dimana 2 (dua) NSPK sudah di harmonisasi dan menunggu pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM, sedangkan 2 (dua) NSPK Peraturan Kepala Badan dan 1 (satu) NSPK Peraturan Badan telah disahkan. Sehingga capaian kinerja tercapai sebesar 166.67% dari target sebanyak 3 (tiga) NSPK dan terealisasi sebanyak 5 (lima) NSPK melebihi program kerja.

**Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	166.67%	166.67%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.6.2 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.6 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.47 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.2)**

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Penyusunan Standardisasi Operasi SAR (Juknis, Instruksi kerja, SOP)	421.440.000	406.414.450	Pagu Awal: Rp 471.440.000  Revisi Automatic Adjustment Tahap I Rp.50.000.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Salah satu faktor pendukung Keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu adanya kesesuaian antara pola pikir serta pola tindak dengan peraturan perundang-undangan di bidang operasi pencarian dan pertolongan. Peraturan tersebut dijadikan dasar bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam perkembangan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut untuk menyesuaikan perkembangan, kondisi dan dinamika yang terjadi. Selain itu, dari hasil evaluasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan tentunya berakibat terhadap perlunya penyesuaian peraturan perundang-undangan di bidang pencarian dan pertolongan tersebut.

Direktorat Operasi sebagai salah satu unit kerja di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang salah satu fungsinya yaitu Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan. Terkait hal tersebut Direktorat operasi memprakarsai penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Penyebab keberhasilan dengan tercapainya kinerja pada indikator kinerja tersebut adalah:

- 1) Dalam penyusunan draf NSPK melibatkan unit kerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kementerian/lembaga terkait atau tenaga ahli;
- 2) Berkoordinasi dengan bagian hukum Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan hingga draf NSPK di harmonisasi dan di sahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM;
- 3) Direktorat Operasi selalu menyesuaikan kondisi, perkembangan, dan dinamika yang terjadi, sehingga selalu melaksanakan penyesuaian peraturan perundang-undangan di bidang pencarian dan pertolongan tersebut.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Beberapa kegiatan atau NSPK yang telah dilaksanakan atau disusun selama tahun 2022, yaitu:

- 1) Penyusunan petunjuk teknis Operasi Pencarian dan Pertolongan pada kondisi membahayakan manusia;

- 2) Penyusunan SOP di bidang operasi pencarian dan pertolongan (pedoman penyelenggaraan proses akreditasi nasional sumber daya pencarian dan pertolongan);
- 3) Penyusunan Petunjuk Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 4) Penyusunan Peraturan tentang Waktu Respons dan Waktu Tempuh Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 5) Penyusunan Peraturan tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara.

Pada tahun 2022, beberapa NSPK di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang telah disahkan yaitu:

- 1) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Petunjuk Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Waktu Respons dan Waktu Tempuh Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara.

Dari kegiatan penyusunan tersebut diperoleh peraturan di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang diimplementasikan secara efektif guna terwujudnya standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksana operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam rangka mendukung keberhasilan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, diantaranya:

- 1) Tetap memperhatikan ilmu terkait pencarian dan pertolongan yang selalu berkembang;
- 2) Terus menyesuaikan perkembangan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Terus mengikuti perkembangan peraturan, baik peraturan nasional maupun internasional di bidang pencarian dan pertolongan.

Dari hal tersebut diatas dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun sebagai dasar dalam memutuskan apakah perlu disusun draf peraturan yang baru sesuai kebutuhan organisasi atau amanah peraturan diatasnya maupun merevisi peraturan yang telah ada.

### 3) IKSK 6.3 Nilai SAKIP oleh APIP

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Nilai Evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator kinerja ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja

instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Sesuai dengan Permenpan Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meliputi empat komponen dan bobot, yaitu:

- (1) perencanaan kinerja : 30%
- (2) pengukuran kinerja : 30%
- (3) pelaporan kinerja : 15%
- (4) evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 25%

Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP:

- (1) Skor > 90-100 : AA, Predikat Sangat Memuaskan
- (2) Skor > 80-90 : A, Predikat Memuaskan
- (3) Skor >70-80 : BB, Predikat Sangat Baik
- (4) Skor >60-70 : B, Predikat Baik
- (5) Skor >50-60 : CC, Predikat Cukup
- (6) Skor >30-50 : C, Predikat Kurang
- (7) Skor 0-30 : D, Predikat Sangat Kurang

Indikator kinerja ini bertujuan mengukur sejauh mana implementasi manajemen kinerja pada Direktorat Operasi. Evaluasi implementasi SAKIP di Direktorat Operasi dilakukan oleh Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 3.48 IKSK.6.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP oleh APIP	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	BB	BB	100%

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP sebesar 100%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan terwujudnya Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP oleh APIP	BB	BB	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.6.3 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Target capaian nilai SAKIP Direktorat Operasi pada tahun 2021 adalah BB. Berdasarkan surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor/4060/PS.02.06/VII/BSN-2022 tanggal 24 Agustus 2022 Hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2021, Direktorat Operasi mencapai indeks 70,2 dengan katagori nilai “BB” dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.50 Rincian Hasil Evaluasi AKIP Dit.Ops Tahun 2021**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	23,1
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	21,6
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	11,25
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	14,25
Nilai Akuntabilitas Kinerja			70,2
Predikat			BB

Sumber : Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Nilai SAKIP oleh APIP” tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut. Namun berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategi yang telah ditetapkan.

Tabel 3.51 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.3)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Nilai SAKIP oleh APIP	-	-	-	-

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Salah satu penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja hasil sakip oleh APIP adalah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mengelola akuntabilitas kinerja dan pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, rencana aksi, pemantauan rencana aksi dan pelaporan kinerja yang dilakukan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja berbagai kegiatan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja di Direktorat Operasi, yaitu:

- (1) Penyusunan Perjanjian Kinerja level eselon 2 di Direktorat Operasi termasuk distribusi target kinerja secara proporsional melalui proses cascading kinerja;
- (2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja per triwulan;
- (3) Pelaporan target dan realisasi kinerja secara berkala pada aplikasi Simonev (e-Performance) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, aplikasi SMART Kementerian Keuangan dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, dan aplikasi E-monev Bappenas dalam pemantauan dan pelaporan hasil dari kegiatan.

- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
- Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi SAKIP pada tahun 2023 Direktorat Operasi akan melakukan beberapa hal, diantaranya:
- (1) Review Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Operasi periode 2020-2024;
  - (2) Review Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Operasi, terutama pada aspek metode/cara pengukuran setiap IKU;
  - (3) Memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan penyusunan Laporan Kinerja kepada pegawai yang mendapatkan penugasan sebagai penyusun laporan kinerja.

#### 4) IKSK 6.3 Hasil pengawasan kearsipan Internal

- a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pengawasan kearsipan adalah pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan. Jenis pengawasan kearsipan terdiri atas pengawasan kearsipan eksternal dan internal. Pengawasan kearsipan internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal yang dibentuk oleh Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan difasilitasi oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I.

Berdasarkan hasil audit sitem kearsipan internal yang telah dilaksanakan diberikan penilaian atas penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan sebagai berikut:

- (1) Nilai > 90-100 : Kategori AA (Sangat Memuaskan)
- (2) Nilai > 80-90 : Kategori A (Memuaskan)
- (3) Nilai >70-80 : Kategori BB (Sangat Baik)
- (4) Nilai >60-70 : Kategori B (Baik)
- (5) Nilai >50-60 : Kategori CC (Cukup)
- (6) Nilai >30-50 : Kategori C (Kurang)
- (7) Nilai 0-30 : Kategori D (Sangat Kurang)

Penilaian terdiri dari aspek/sub aspek:

- (1) Pengelolaan arsip dinamis (6.800)
  - a) Penciptaan arsip (3.200)
  - b) Penggunaan arsip (700)
  - c) Pemeliharaan arsip (1.700)
  - d) Penyusutan arsip (1.200)
- (2) Sumber daya kearsipan (3.700)
  - a) SDM kearsipan (1.600)
  - b) Prasarana dan sarana kearsipan (2.100)

Indikator kinerja ini bertujuan untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat Operasi selaku Unit Pengolah.

**Tabel 3.52 IKS.6.4 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Hasil pengawasan kearsipan Internal	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	80	85.92	107.40%

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada Hasil pengawasan kearsipan Internal sebesar 107.40%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

**Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional**

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	85.92	107.40%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Hasil pengawasan kearsipan Internal belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.6.4 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Target capaian hasil pengawasan kearsipan internal Direktorat Operasi pada tahun 2021 adalah 80. Berdasarkan surat dari Kepala Biro Umum Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor/3782/ADM.01.07/VIII/BSN-2022 tanggal 12 Agustus 2022 Hal Penyampaian Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2021, Direktorat Operasi mendapatkan nilai sebesar 85,92 dengan kategori "A" (memuaskan) dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.54 Rincian Hasil Penilaian Kearsipan Internal  
Tahun 2021**

No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Kategori
1.	Pengelolaan Arsip Dinamis	6.800	5.290	77,79	50%	38,90	
	1.1 Penciptaan Arsip	3.200	3.200				
	1.2 Penggunaan Arsip	700	400				
	1.3 Pemeliharaan Arsip	1.700	690				
	1.4 Penyusutan Arsip	1.200	1.000				
2.	Sumber Daya Kearsipan	3.700	3.480	94,05	50%	47,03	
	2.1 SDM Kearsipan	1.600	1.380				
	2.2 Prasarana dan Sarana Kearsipan	2.100	2.100				
TOTAL						85,92	A (Memuaskan)

Sumber : Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2021

**b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Hasil pengawasan kearsipan Internal” tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut. Namun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang menyatakan bahwa untuk mewujudkan tujuan dari kearsipan maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan.

Tabel 3.55 Anggaran Pendukung Capaian SK.6 (IKSK.6.4)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Hasil pengawasan kearsipan Internal	-	-	-	-

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

a) Penyebab keberhasilan berdasarkan aspek pengelolaan arsip dinamis pada Direktorat Operasi, yaitu:

- (1) penciptaan arsip telah sesuai dengan Perka No. 4 Tahun 2018 tentang Tata Naskah Dinas;
- (2) pengamanan naskah dinas telah melakukan pemberian kode drajat klasifikasi keamanan terhadap surat dinas berupa B (Biasa);
- (3) pengendalian naskah dinas keluar dan naskah dinas masuk, telah dilaksanakan pencatatan naskah dinas keluar ke dalam agenda surat keluar, dan untuk naskah dinas masuk melalui agenda elektronik;
- (4) telah tersedia daftar arsip aktif yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengguna arsip yang berhak yang tersaji dalam daftar arsip aktif;
- (5) Pemberkasan arsip aktif telah dilaksanakan sesuai dengan Perka No. 3 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Arsip terhadap arsip yang dibuat dan diterima, yang tersusun dalam Daftar Berkas dan Daftar Isi Berkas dan telah sesuai dengan SKHK;

- (6) Telah melaksanakan penyimpanan arsip aktif dengan sarana penyimpanan yang sesuai dan telah mengacu pada Jadwal Retensi Arsip;
  - (7) Pemindahan arsip inaktif ke Unit Kearsipan Biro Umum telah dilaksanakan secara rutin sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip yang dilengkapi dengan daftar arsip inaktif yang dipindahkan dan berita acara pemindahan arsip.
- b) Penyebab keberhasilan berdasarkan aspek sumber daya kearsipan pada Direktorat Operasi, yaitu:
- (1) Sumber daya manusia kearsipan telah memenuhi kebutuhan dimana terdapat 5 arsiparis, yang terdiri atas 1 arsiparis ahli dan 4 arsiparis terampil, meskipun masih kurang dalam hal pengembangan kompetensinya;
  - (2) Prasarana dan sarana kearsipan telah sesuai dengan NSPK Kearsipan yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia.
- c) Selain aspek pengelolaan arsip dinamis dan aspek sumber daya kearsipan, keberhasilan juga dipengaruhi oleh:
- (1) Pimpinan sangat peduli dengan ketertiban arsip sehingga selalu perhatian akan pengelolaan arsip yang dilaksanakan;
  - (2) Pegawai mulai sadar akan tertib arsip sehingga arsip yang tercipta oleh pegawai selain arsiparis dapat terberkaskan dengan diserahkan kepada arsiparis;
  - (3) Motivasi kerja yang tinggi dari para arsiparis meskipun kesempatan dalam pengembangan kompetensi sangatlah terbatas.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Berbagai kegiatan dan upaya yang dilakuakn untuk meningkatkan hasil pengawasan kearsipan internal di Direktorat Operasi, yaitu:
- (1) Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
  - (2) Pelaksanaan tugas dan fungsi arsiparis, pemberkasan arsip aktif dan penataan arsip inaktif.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja Dalam rangka meningkatkan hasil pengawasan kearsipan internal Direktorat Operasi akan melakukan beberapa hal, diantaranya:
- (1) Pengusulan untuk mengikuti pengembangan SDM kearsipan melalui Pendidikan dan pelatihan teknis di bidang kearsipan dengan berkoordinasai dengan bagian kepegawaian;
  - (2) Pemeliharaan arsip vital, dimana salah satu arsip vital yang terdapat di Direktorat Operasi yaitu arsip tentang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan berskala nasional yang juga merupakan arsip statis sehingga wajib diserahkan ke ANRI, mengingat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sendiri belum pernah menyerahkan arsip statis ke ANRI sepanjang berdirinya instansi.

### C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Direktorat Operasi pada tahun Anggaran 2022 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran pagu yang semula Rp. 23.113.528.000,- karena mengalami *refocusing/efisiensi* anggaran serta pergeseran sebagian anggaran ke Kantor Pencarian dan Pertolongan maka pagu akhir menjadi Rp. 11.548.012.000,- Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.11.285.429.843,- atau persentase pencapaiannya sebesar 97,73%.

**Tabel 3.56 Realisasi Anggaran Direktorat Operasi tahun 2022**

No	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	%
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana/ Pengelolaan Operasi SAR	23.113.528.000	11,548,012,000	11.285.429.843	97.73
Total			11,548,012,000	11.285.429.843	97.73

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

Realisasi anggaran jika dikaitkan dengan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.57 Realisasi Anggaran dikaitkan dengan Capaian Kinerja**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%	98.38%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
		Rata-Rata Capaian			89.17	
2.	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%	93.23%
		Rata-Rata Capaian			37.97%	
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	60%	60%	93.93%
		Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%	
		Rata-Rata Capaian			74.98%	
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana	100%	99.29%	99.29%	98.80%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
		dan kondisi membahayakan manusia				
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	
		Rata-Rata Capaian			99.76%	
5.	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	99.98%
		Rata-Rata Capaian			100%	
6.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan	100%	50%	50%	96.96%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
	dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan				
		Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	166.67%	166.67%	
		Nilai SAKIP oleh APIP	BB	BB	100%	
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	85.92	107.40%	
		Rata-Rata Capaian			106.02%	

#### D. Kinerja Lainnya

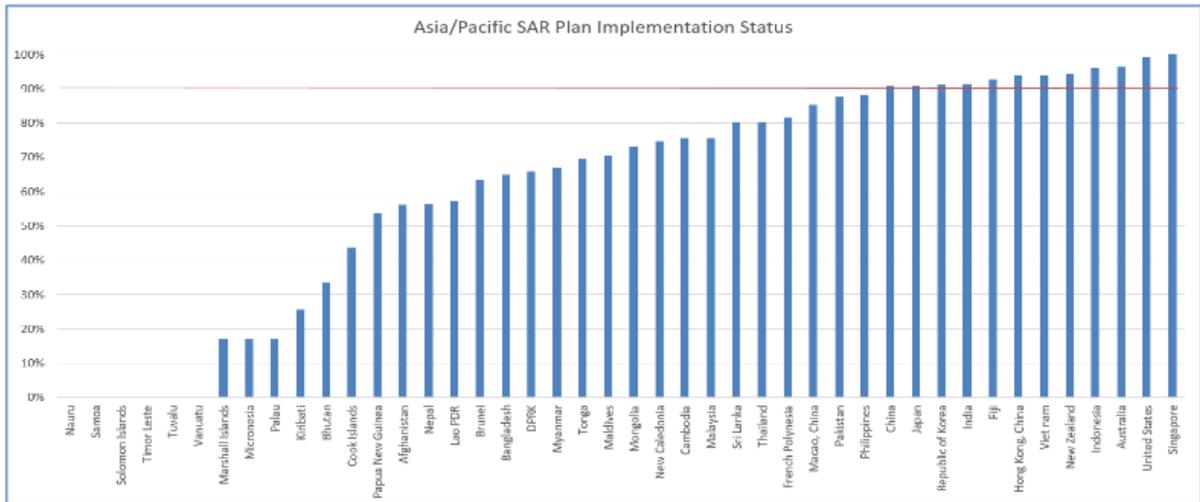
Selama tahun 2022 Direktorat Operasi telah memperoleh beberapa penghargaan, seperti:

- a. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) meraih penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB). Penghargaan berupa Penyelenggara Pelayanan Publik Layanan Pencarian dan Pertolongan kategori Pelayanan Prima Tahun 2021 pada tanggal 8

Maret 2022. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan unit pelaksana dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik Layanan Pencarian dan Pertolongan.



- b. Berdasarkan Laporan Rapat Ke Tujuh Asia/Pasifik Kelompok Kerja Pencarian dan Pertolongan Regional *International Civil Aviation Organization* di Thailand, Bangkok Tanggal 24-27 Mei 2022 merilis hasil perekaman Status *Search And Rescue (SAR Status)* Tahun 2022 dan menempatkan Tim SAR Indonesia pada posisi 4 besar se-Asia Pasifik, bersama dengan Singapore, Amerika Serikat, dan Australia.



Sumber : Report of The Seventh Meeting of The Asia/Pacific Regional Search and Rescue Work Group (International Civil Aviation Organization)

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran kegiatan dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dan *stakeholder*. Direktorat Operasi tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan “berhasil”, karena 7 (tujuh) dari 12 (dua belas) indikator kinerja yang capaian rata-ratanya sesuai bahkan melebihi dari target.

Namun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi terdapat beberapa rekomendasi dan tindak lanjut. Sesuai surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: B/4060/PS.02.06/VIII/BSN-2022 tanggal 24 Agustus 2022 hal: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2021.

**Tabel 4.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

No	Hasil Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Kualitas rumusan hasil (Tujuan/Sasaran) belum jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai	Telah dilaksanakan review IKU dan Manual IKU Nomor: SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Indikator Kinerja utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024
2.	Ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja) belum memenuhi kriteria SMART	Telah dilaksanakan review IKU dan Manual IKU Nomor: SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Indikator Kinerja utama di Lingkungan Badan

No	Hasil Rekomendasi	Tindak Lanjut
		Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024
3.	Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik	Telah dilaksanakan review dokumen renstra sesuai dengan surat undangan rapat review renstra Direktorat Operasi Tahun 2020-2024 Nomor: B/515/OPS.03.02/II/BSN-2021 tanggal 7 Februari 2022 dan Berita Acara Review Renstra Direktorat Operasi Tahun 2020-2024 Nomor: BA/23/PR.01.02/II/BSN-2022 tanggal 8 Februari 2022
4.	Mekanisme pengumpulan data kinerja yang ada saat ini agar dievaluasi sehingga dapat diandalkan	Telah dilakukan evaluasi dan review terkait mekanisme pengumpulan data kinerja yang tertuang di SOP Pengumpulan Data Kinerja di lingkungan Direktorat Operasi Nomor: B/20/PR.02.02/I/BSN-2022
5.	Perlu dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja	Telah dilaksanakan Rapat dalam rangka Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 berdasarkan surat undangan rapat nomor: B/202/OPS.03.02/II/BSN-2023 tanggal 6 Januari 2023 Hal: Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022
6.	Dokumen realisasi kinerja belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja)	Telah dituangkan pada Laporan Kinerja tahun 2022, meski semua indikator kinerja tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja level nasional/internasional

Di dalam PP 46/2011 Jo Perka 1 Tahun 2013, SKP memuat kegiatan tugas jabatan berbasis aktivitas dan merupakan penyusunan kegiatan tugas jabatan berdasarkan tugas dan fungsi. Di dalam PP 30/2019 jo PERMENPANRB Sistem Manajemen Kinerja PNS SKP memuat

1. Kinerja Utama Individu: Penjabaran kinerja berdasarkan *cascading* berbasis hasil berdasarkan dialog kinerja;
2. Indikator Kinerja Individu: Memperhatikan Kriteria Spesifik, Terukur, Realistis, memiliki batas waktu pencapaian, dan menyesuaikan kondisi internal dan eksternal organisasi.

Pada tahun 2022 dalam penyusunan SKP telah menggunakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 3 Februari 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Dalam penyusunan SKP Direktorat Operasi telah melakukan:

1. Melaksanakan Dialog Kinerja dan membuat Xmind;
2. Membuat Matriks Peran Hasil;
3. Pada matriks peran hasil terdapat indikator kinerja individu yang nantinya akan tertuang di SKP setiap pegawai Direktorat Operasi;
4. Indikator kinerja individu bagi jabatan fungsional akan disesuaikan dengan butir kegiatan angka kredit sesuai Instansi pembina Jabatan Fungsional.

**LAMPIRAN 1**

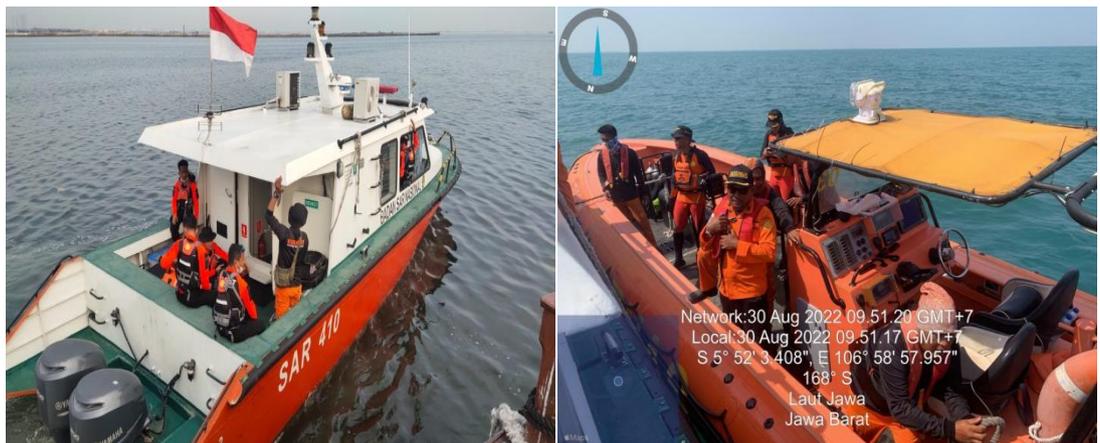
**DOKUMENTASI KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022**

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

- a. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR hilang kontak KM Putra Barokah SN, pencarian dan pertolongan 18 korban hilang kontak KM Putra Barokah SN di Perairan Eretan Kabupaten Indramayu 7 s.d 8 Maret 2022.



- b. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Operasi SAR kecelakaan kapal KM Sida Rahayu 3 GT 30 terbalik di perairan laut Jawa, tanggal 30 Agustus s.d 1 September 2022.



- c. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Gempa Bumi Cianjur 5,6 SR, tanggal 21 November s.d 6 Desember 2022.



- d. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di Beberapa Kabupaten dan Kota di Prov. Sulawesi Selatan tanggal 18 s.d 19 November 2022



- e. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Desa Loka Kec. Rumbia Kab. Jeneponto tanggal 14 s.d 16 Oktober 2022.



- f. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia bangunan runtuh, pasar gembrong, johar baru, jakarta pusat, tanggal 28 Juli 2022.



- g. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Udara Helikopter Puskesmas Keiling (PK-DAR) hilang kontak dan jatuh di Distrik Jila, Timika pada tanggal 8 Juni 2022.



2. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan



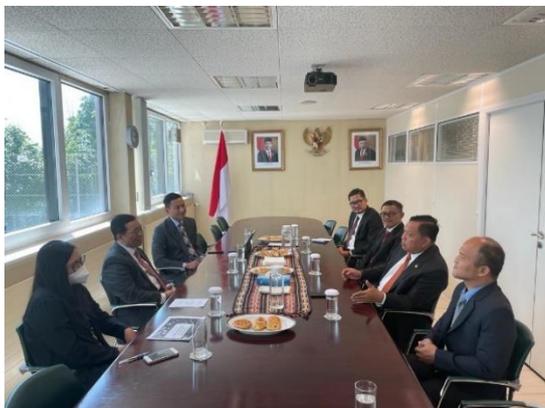
3. INSARAG Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP-ERE) di Grand Hyatt Nusa Dua, Bali tanggal 5 s.d 9 September 2022.



4. Peningkatan Kapasitas Urban SAR



5. Kegiatan Perjalanan Dinas Luar Negeri Humanitarian Networks and Partnerships Weeks (HNPW) yang diselenggarakan oleh United Nations Office for the coordination of Humanitarian Affairs (UN-OCHA) pada tanggal 9 s.d 13 Mei 2022 di Jenewa, Swiss.



6. Penyusunan Petunjuk Teknis Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia pada tanggal 25 s/d 26 Maret 2022 di Jakarta



7. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



8. Asistensi Rencana Kontingensi Penyelenggaraan Operasi SAR pada Kecelakaan Kapal di Perairan Kota Sorong di Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong tanggal 9 s/d 11 Februari 2022



9. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak pada tanggal 23 s/d 25 Maret 2022;



10. Refresh Under Water Equipment Search and Rescue Basarnas Spesial Grup (BSG) Tahun 2022 di Cikarang Bekasi tanggal 17 s.d 20 Oktober 2022



11. Lokakarya pengenalan pencarian dan pertolongan kecelakaan di gua "Cave Rescue" Basarnas Special Group (BSG) Di Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat tanggal 07 s.d 11 Desember 2022.



**Lampiran 2**

**Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2022**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wurjanto, M.Han.  
Jabatan : Direktur Operasi  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : F.Indrajaya,S.E.,M.M.  
Jabatan : Plt. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2022

Pihak Kedua,

  
F.Indrajaya,S.E.,M.M.  
Marsekal Muda TNI

Pihak Pertama,

  
Wurjanto, M.Han.  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DIREKTORAT OPERASI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87
2.	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%

5.	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
6.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Nilai SAKIP oleh APIP	BB
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	80

Pagu Anggaran : Rp. 23.113.528.000,-

Jakarta, Februari 2022

Plt. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,



F. Indrajaya, S.E., M.M.  
Maesekal Muda TNI

Direktur Operasi,



Wurjanto, M.Han.  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**Lampiran 3**  
**Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022**

REKAP 3: KEGIATAN K/L

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA K/L)

TAHUN ANGGARAN 2022

1. KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
2. UNIT ORGANISASI (ESELON 2) : DIREKTORAT OPERASI
3. VISI : TERWUJUDNYA PELAKSANAAN OPERASI SAR YANG HANDAL, CEPAT DAN AMAN PADA SETIAP KECELAKAAN, BENCANA DAN KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA
4. MISI : MELAKSANAKAN KEGIATAN OPERASI SAR YANG EFISIEN DAN EFEKTIF, MELALUI DUKUNGAN OPERASI SAR YANG OPTIMAL
5. PROGRAM : 107.01.BM PROGRAM Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana
6. SASARAN PROGRAM : SP.5. MENINGKATNYA KESIAPSIAGAAN Pencarian dan Pertolongan  
SP.6. MENINGKATNYA KINERJA PELAKSANAAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan
7. KEGIATAN : 3948 PENGELOLAAN OPERASI SAR
8. SASARAN KEGIATAN

KODE	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2022	ALOKASI 2022 (RIBU)
SK.1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan		239.680
IKSK.1.	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	
SK.2	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan		400.000
IKSK.2.	1. Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit	
SK.3	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan		1.160.720
IKSK.3.	1. Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	
	2. Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	
SK.4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan		5.241.688
IKSK.4.	1. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	
	2. Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	
	3. Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	
SK.5	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan		15.200.000
IKSK.5.	1. Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	
SK.6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	871.440
IKSK.6.	1. Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	
	2. Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	
	3. Nilai SAKIP oleh APIP	BB	
	4. Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	
TOTAL			23.113.528





KODE	SASARAN KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA								
SK.6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan										871.440
3948.AFA	NSPK										
3948.AFA.001	Perencanaan dan Standardisasi Operasi SAR										
411	Penyusunan Rencana dan Pengembangan										
	A Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan										160.000
	C Asistensi Rencana Kotingensi										240.000
412	Penyusunan Standardisasi Operasi SAR										
	A Penyusunan Juknis Operasi SAR pada Kondisi Membahayakan Manusia										160.000
	B Penyusunan Instruksi Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan										161.440
	C Penyusunan SOP Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan										150.000
		Pusat	Pusat								
Total											23.113.528

B. PERHITUNGAN PENDANAAN (TAHUN 2022 DAN PRAKIRAAN)

KODE	SASARAN KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN	TAHUN 2022			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)				
		VOLUME/TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2022 (RP RIBU)	VOLUME/TARGET		ALOKASI (RIBU)	
						2023	2024	2023	2024
SK.1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan				239.680			200.000	360.000
3948.AFA	NSPK								
3948.AFA.001	Perencanaan dan Standardisasi Operasi SAR								
411	Penyusunan Rencana dan Pengembangan Operasi SAR								
	B Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1	Dokumen	239.680	239.680	1	1	200.000	360.000
SK.2	Meningkatnya kecepatan waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan				400.000			-	3.500.000



KODE	SASARAN KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN	TAHUN 2022			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)				
		VOLUME/ TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2022 (RP RIBU)	VOLUME/TARGET		ALOKASI (RIBU)	
						2023	2024	2023	2024
3948.AEA.001	Dukungan Operasi								
413	Pelaksanaan Satuan Tugas Khusus Operasi								
	A Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1	Dokumen	1.200.000	1.200.000	1	1	840.000	1.000.000
3948.BHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan								
3948.BHC.001	Pengerahan Potensi dan pengendalian Operasi								
411	A Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Dokumen	945.448	945.448	1	1	945.448	1.076.586
SK.5	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan				15.200.000			15.200.000	15.400.000
3948.AEA	Koordinasi								
3948.AEA.001	Dukungan Operasi								
411	A Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Dokumen	200.000	200.000	1	1	200.000	400.000
3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana								
3948.QHC.002	Dukungan Operasi SAR (Prioritas Nasional)								
412	A Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR (Prioritas Nasional)	1	Dokumen	15.000.000	15.000.000	1	1	15.000.000	15.000.000
SK.6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan				871.440			792.863	792.863
3948.AFA	NSPK								
3948.AFA.001	Perencanaan dan Standardisasi Operasi SAR								
411	Penyusunan Rencana dan Pengembangan								
	A Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Dokumen	160.000	160.000	1	1	160.000	160.000
	C Asistensi Rencana Kotingensi	1	Dokumen	240.000	240.000	1	1	192.000	192.000
412	Penyusunan Standardisasi Operasi SAR								
	A Penyusunan Juknis Operasi SAR pada Kondisi Membahayakan Manusia	1	Dokumen	160.000	160.000	1	1	150.000	150.000
	B Penyusunan Instruksi Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Dokumen	161.440	161.440	1	1	150.863	150.863
	C Penyusunan SOP Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Dokumen	150.000	150.000	1	1	140.000	140.000
	Total				23.113.528			21.185.031	27.166.364





KODE	SASARAN KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2022											
			RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL	
	oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan													
3948.AFA	NSPK													
3948.AFA.001	Perencanaan dan Standardisasi Operasi SAR													
411	Penyusunan Rencana dan Pengembangan													
	A Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan		160.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	160.000
	C Asistensi Rencana Kotingensi		240.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	240.000
412	Penyusunan Standardisasi Operasi SAR													
	A Penyusunan Juknis Operasi SAR pada Kondisi Membahayakan Manusia		160.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	160.000
	B Penyusunan Instruksi Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan		161.440	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	161.440
	C Penyusunan SOP Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan		150.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	150.000
TOTAL			23.113.528	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	23.113.528

Jakarta, 27 Desember 2021  
Direktur Operasi

Wurjanto, M.Han.  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**Lampiran 4**  
**Rencana Aksi 2022**

**RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA  
UNIT KERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	Monitoring Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 239,680,000	Rp 239,680,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik dalam rangka Meningkatkan kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan.
2.	Meningkatnya waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	INSARAG	1 Dokumen	Rp 400,000,000	Rp 400,000,000	Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	-	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan metode pelaksanaan operasi sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 176,720,000	Rp 660,720,000	Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	November	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Kegiatan untuk koordinasi secara teknis sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka operasi pencarian dan pertolongan
				Rapat Koordinasi SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 240,000,000			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Kegiatan dalam rangka terwujudnya mekanisme koordinasi dan kerjasama antar Kementerian dan Lembaga dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
				IMO dan ICAO <i>Meeting Group</i>	1 Dokumen	Rp 244,000,000			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Stakeholder lainnya	Kegiatan untuk meningkatnya koordinasi dengan organisasi internasional terkait pencarian dan pertolongan
				Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise	1 Dokumen	Rp -			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Stakeholder lainnya	-
				Perjalanan Dinas Luar Negeri	1 Dokumen	Rp -			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Stakeholder lainnya	-
				Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Gelar Pasukan	1 Dokumen	Rp 500,000,000	Rp 500,000,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Maret

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	Peningkatan Kapasitas Urban SAR	1 Dokumen	Rp 3,096,240,000	Rp 5,241,688,000	Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	Februari	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	kegiatan ini bertujuan dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan khususnya dalam evakuasi korban.
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 1,200,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan wilayah sekitarnya	Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah ketrampilan, meningkatkan kompetensi, kemampuan fisik/jasmani sehingga dapat memaksimalkan keselamatan petugas pencari dan pertolongan.
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Uji Pelaksanaan Operasi SAR	3 Dokumen	Rp 945,448,000		Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	Maret, April dan Juni	Mamuju, Tarakan, dan Palu	Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh sejauhmana kesiapan dari setiap kantor pencarian dan pertolongan dan meningkatkan kepatuhan pada SOP pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
5	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan dan Pengelolaan Adm Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 200,000,000	Rp 15,200,000,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Maret, April dan Mei	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Agar pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga administrasi pengerahan dan pengendalian operasi di UPT Basarnas dapat dilaksanakan secara akuntabel.
				Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 15,000,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan ini bertujuan dalam rangka penyelesaian administrasi biaya pada Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR dapat dilaksanakan secara akuntabel dan efisien.
6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 160,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	November	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Pelaksanaan evaluasi operasi dilaksanakan agar dapat lebih cepat ditindaklanjuti atas kendala/kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
				Asistensi Rencana Kontingensi	4 Dokumen	Rp 240,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	Januari s.d November	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan dilaksanakan secara langsung bersama antara kantor pencarian dan pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan terkait untuk meminimalisir dampak dari kecelakaan/bencana/kmm.
		Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyusunan Standarisasi Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 471,440,000	Rp 471,440,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Standarisasi	Januari s.d Maret	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Dari kegiatan tersebut diperoleh atau tercipta NSPK yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksana operasi pencarian dan pertolongan.
		Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	1 Dokumen	Rp -		Direktur Operasi	Tim Penyusun Evaluasi Kinerja	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Nilai Evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	-	1 Dokumen	Rp	-	Direktur Operasi	Tim Arsiparis	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Jakarta, Januari 2022  
Direktur Operasi

Wuryanto, M.Han.  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**Lampiran 5**  
**Pemantauan Rencana Aksi 2022**

**PEMANTAUAN RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA  
UNIT KERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN AKHIR	PELAKSANA	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KETERANGAN	EVALUASI				
									KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN						
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	Monitoring Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 239,680,000	Rp 189,680,000	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	0%	Rp	-	75%	Rp 121,375,000	80%	Rp 136,434,350	100%	Rp 186,800,363	Kegiatan terlaksana dengan baik sehingga dapat mendukung dalam pencapaian kinerja pada SK.1	Monitoring evaluasi pelayanan publik baru fokus pada peningkatan penilaian reformasi birokrasi di tingkat instansi dan belum dilaksanakan untuk peningkatan pelayanan publik di seluruh UPT (pembangunan Zona Integritas khususnya bidang pelayanan publik)			
2.	Meningkatnya waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	INSARAG	1 Dokumen	Rp 400,000,000	Rp 32,285,000	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	10%	Rp	-	10%	Rp 30,100,572	10%	Rp 30,100,572	10%	Rp 30,100,572	Kegiatan INSARAG tidak dapat terlaksana secara maksimal karena anggarannya terkena <i>refocusing</i>	Perlu adanya perencanaan yang selaras antara rencana kerja yang ditetapkan oleh INSARAG dengan program kerja basarnas pada tahun anggaran berjalan			
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 176,720,000	Rp 33,253,000	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	10%	Rp 32,572,451	Kegiatan Rapat Kerja Teknis SAR Nasional tidak dapat terlaksana secara maksimal karena anggarannya terkena <i>refocusing</i>	Pelaksanaan Rapat Kerja Teknis SAR Nasional agar diadakan pada triwulan I sehingga dapat terciptanya koordinasi/kerjasama yang baik antara Basarnas dan UPT Basarnas dari awal tahun 2022 pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	
				Rapat Koordinasi SAR Nasional		Rp 240,000,000	Rp -	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	Kegiatan Rapat Koordinasi SAR Nasional tidak dapat terlaksana karena anggarannya terkena <i>refocusing</i>	Pelaksanaan Rapat Koordinasi sebisa mungkin dilaksanakan pada triwulan I sehingga dapat terciptanya koordinasi yang baik antara Basarnas dan para pemangku kepentingan pada tahun berjalan di bidang operasi pencarian dan pertolongan
				IMO dan ICAO Meeting Group		Rp 244,000,000	Rp -	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	Kegiatan IMO dan ICAO tidak dapat terlaksana karena anggarannya terkena <i>refocusing</i>	Perlu adanya perencanaan yang selaras antara rencana kerja yang ditetapkan oleh IMO & ICAO Meeting Group dengan pemangku kepentingan
				Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise		Rp -	Rp 1,988,358,000	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	0%	Rp	-	0%	Rp	-	100%	Rp 1,146,832,900	100%	Rp 1,987,957,787	Kegiatan Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan dari indikator kinerja Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	Agar terus meningkatkan kegiatan dan kerjasama dalam hal Pencarian dan Pertolongan sehingga dapat meningkatnya kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan dalam menghadapi skenario terburuk terjadinya bencana besar		
				Perjalanan Dinas Luar Negeri		Rp -	Rp 1,064,758,000	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	0%	Rp	-	0%	Rp	-	30%	Rp	-	100%	Rp 878,479,139	Kegiatan Perjalanan Dinas Luar Negeri telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan dari indikator kinerja Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	Agar terus mengikuti kegiatan atau koordinasi terkait pencarian dan pertolongan skala internasional sehingga selalu update tentang ilmu pencarian dan pertolongan serta teknis pencarian dan penyelamatan	
				Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Gelar Pasukan	1 Dokumen	Rp 500,000,000	Rp 500,000,000	Tim Kerja Dukungan Operasi	100%	Rp	-	100%	Rp 499,956,290	100%	Rp 499,956,290	100%	Rp 499,956,290	Kegiatan Gelar Pasukan telah dilaksanakan dan menjadi penunjang keberhasilan dari indikator kinerja Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Agar lebih ditingkatkan lagi gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan sehingga kesiapan personel maupun sarana dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat terwujud	
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	Peningkatan Kapasitas Urban SAR	1 Dokumen	Rp 3,096,240,000	Rp 2,676,880,000	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	5%	Rp 47,795,000	25%	Rp 419,901,616	85%	Rp 239,572,998	100%	Rp 2,628,317,695	Kegiatan peningkatan kapasitas urban telah dilaksanakan meskipun sebagian anggarannya terkena <i>refocusing</i> , dan menjadi salah satu penunjang keberhasilan dari indikator kinerja Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	Terus ditingkatkan dukungan pelaksanaan mentoring peningkatan kapasitas tim USAR di kantor pencarian dan pertolongan serta berbagai pertemuan yang sifatnya berskala internasional				
			100%	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 1,200,000,000	Rp 734,500,000	Tim Kerja Dukungan Operasi	20%	Rp 266,524,100	45%	Rp 329,918,320	65%	Rp 405,168,320	100%	Rp 731,063,320	Kegiatan pada Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR telah terlaksana dengan baik meskipun tidak maksimal dikarenakan anggarannya sebagian terkena <i>refocusing</i>	Agar lebih ditingkatkan lagi pembinaan BSG dalam pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, sehingga BSG memiliki keterampilan dan kompetensi yang lebih baik dan selalu siap dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN AKHIR	PELAKSANA	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KETERANGAN	EVALUASI	
									KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN			
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Uji Pelaksanaan Operasi SAR	3 Dokumen	Rp 945,448,000	Rp 945,448,000	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	25%	Rp 226,970,950	100%	Rp 627,822,789	100%	Rp 803,067,080	100%	Rp 945,088,281	Kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi SAR tahun 2022 hanya dilakukan di 3 (tiga) Kantor Pencarian dan Pertolongan dan terlaksana dengan baik	Lebih ditingkatkan lagi pada uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di setiap kantor pencarian dan pertolongan sehingga para personil selalu siap siaga jika operasi pencarian dan pertolongan terjadi	
5	Terpeenuhnya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan dan Pengelolaan Adm Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 200,000,000	Rp 148,920,000	Tim Kerja Dukungan Operasi	25%	Rp 81,935,343	85%	Rp 101,598,823	85%	Rp 142,718,884	100%	Rp 148,629,384	Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Adm Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	Agar pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga administrasi pengerahan dan pengendalian operasi di UPT Basamas dapat dilaksanakan secara akuntabel	
				Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 15,000,000,000	Rp 2,672,463,000	Tim Kerja Dukungan Operasi	25%	Rp 678,681,550	50%	Rp 971,240,318	60%	Rp 1,069,708,675	100%	Rp 2,672,276,367	Kegiatan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Kantor Pusat bahkan untuk mendukung (revisi) ke kantor pencarian dan pertolongan yang anggaran tidak awalnya kurang	Agar pelaksanaan kegiatan dukungan operasi dapat lebih ditingkatkan lagi	
6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 160,000,000	Rp -	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	-	Kegiatan evaluasi operasi tidak dapat terlaksana secara maksimal karena seluruh anggaran nya terkena refocusing	Pelaksanaan evaluasi operasi agar dapat dilaksanakan secara berkala minimal 4 (empat) kali setahun agar dapat lebih cepat ditindaklanjuti atas kendala/kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
				Asistensi Rencana Kontingensi	4 Dokumen	Rp 240,000,000	Rp 140,000,000	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	50%	Rp 21,942,680	85%	Rp 109,172,680	100%	Rp 135,393,744	100%	Rp 137,973,744	Kegiatan Asistensi Rencana Kontingensi telah dilaksanakan di 9 (sembilan) kantor pencarian dan pertolongan	Pelaksanaan Asistensi Rencana Kontingensi agar dilaksanakan lebih efektif lagi karena pada dasarnya asistensi rencana kontingensi harus dilaksanakan secara langsung bersama antara kantor pencarian dan pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan terkait meminimalisir dampak dari kecelakaan/bencana dan krm	
				Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyusunan Standarisasi Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 471,440,000	Rp 421,440,000	Tim Kerja Standarisasi	83.33%	Rp 85,751,201	100%	Rp 406,414,450	100%	Rp 406,414,450	100%	Rp 406,414,450	Kegiatan Penyusunan Standarisasi Operasi SAR telah dilaksanakan dengan baik, pada tahun 2022 telah menyusun 3 (tiga) NSPK
	Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	1 Dokumen	Rp -	Rp -	Tim Penyusun Evaluasi Kinerja	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp -	-	Pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini tidak didukung oleh kegiatan yang memiliki anggaran, namun meski demikian eselon II tetap wajib melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti menyusun Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Laporan Triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja sebagian bentuk pertanggungjawaban dalam upaya memenuhi setiap target dan pemakaian sumber daya yang digunakan	Pelaksanaan kegiatan terkait perencanaan dan evaluasi kinerja terus ditingkatkan meski tidak didukung oleh anggaran, sehingga kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja di Direktorat Operasi dapat dilaksanakan dengan maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi kegiatan, anggaran dan kinerja	
	Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	-	1 Dokumen	Rp -	Rp -	Tim Arsiparis	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp -	-	Pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini tidak didukung oleh kegiatan yang memiliki anggaran, namun meski demikian eselon II tetap wajib menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan tujuan pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	Penyelenggaraan kearsipan agar ditingkatkan meski tidak didukung oleh anggaran, dan perlu adanya pemeliharaan arsip vital terkait arsip tentang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dan wajib menyerahkan arsip tersebut ke ANRI	

Sumber: Laporan Triwulan Tahun 2022 Direktorat Operasi

Jakarta, Januari 2022  
Direktur Operasi



Wurjanto, M.Han,  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**Lampiran 6**  
**Pengukuran Kinerja Tahun 2022**

**PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Operasi  
 Tahun Anggaran : 2022

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%	-
2.	Meningkatnya waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%	-
3.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	60%	60%	-
		Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%	-
4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	99.29%	99.29%	-
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	-
		Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	-
5	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	-
6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	50%	50%	-
		Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	166.67%	166.67%	-
		Nilai SAKIP oleh APIP	BB	100%	100%	-
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	85.92	107.40%	-
Total Capaian					93.65%	

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : 23.113.528.000  
 Jumlah Anggaran setelah revisi : 11.548.012.000  
 Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2022 : 11.285.429.843  
 Persentase : 97.73%

Jakarta, Januari 2023  
 Direktur Operasi

Wujanto, M.Han.  
 Brigadir Jenderal TNI (Mar)



# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15  
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720  
<http://www.basarnas.go.id>  
E-mail : [basarnas@basarnas.go.id](mailto:basarnas@basarnas.go.id)

Telp. : (021) 65701116 / 65867510  
Fax : (021) 65701152  
Emergency : 115 - (021) 65867511  
Emergency Fax : (021) 65867512

**BASARNAS**

---

Nomor : B/202/OPS.03.02/I/BSN-2023 Jakarta, 6 Januari 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022

Yth. Daftar Terlampir  
di  
Tempat

Dalam rangka Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 Direktorat Operasi, dengan hormat dimohon kehadirannya pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2023  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Ruang Rapat Lantai 4  
Pimpinan rapat : Direktur Operasi

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Operasi,

Wurjanto, M.Han.  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Tembusan:  
Deputi Bidang Operasi Pencarian  
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

Lampiran Surat Direktur Operasi

Nomor : B/202/OPS.03.02/I/BSN-2023

Tanggal : 6 Januari 2023

#### DAFTAR PEJABAT / PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia;
2. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus;
3. Andi Suherly, S.E. - PKPP Ahli Muda;
4. Abdullah Komaeny, S.H. - Analis Kebijakan Ahli Muda;
5. Bagus Damas Ardilestian, S.Kom., M.Cs. - Analis Kebijakan Ahli Muda;
6. Wahyudi Laksono Putra, S.H., M.Sc. - Analis Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia;
7. Rangga Aribowo, S.IP. - PKPP Ahli Pertama;
8. Dian Vitasari, S.H. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran;
9. Artha Suci Ramadhani, S.E. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran.

Direktur Operasi,



Wuryanto, M.Han.

Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**NOTULEN RAPAT**  
**PENGUKURAN KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022**

Pimpinan Rapat : Direktur Operasi  
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2023  
 Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat Lantai 4  
 Acara : Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022  
 Undangan : Daftar Nama Terlampir

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
1.	Direktur Operasi: Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang akan dan seharusnya dicapai untuk		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Saat ini kita sudah harus menyusun laporan kinerja Direktorat Operasi, dan salah satu hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan tersebut adalah pengukuran kinerja.</p>		
2.		Pak Abdullah:	Direktur Operasi:

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Dalam pengukuran kinerja ini, dasar untuk dilakukan pengukurannya apa?</p> <p>Pak Emi: Pengukuran kinerja tersebut dari perjanjian kinerja yang telah di tandatangani oleh Dirops dan Deops, dari target dalam perjanjian kinerja tersebut maka kita mengukur capaian kinerja kita.</p> <p>Pak Bagus Damas: Berarti kita memerlukan beberapa data pendukung dalam pengukuran kinerja tersebut, apakah data-datanya sudah ada atau masih ada yang masih dalam proses?</p> <p>Dian V: Beberapa data telah ada, dan bisa juga dilihat dari laporan triwulan, dan juga sudah ada hasil evaluasi</p>	<p>Untuk nilai IKM segera diseriusin, kita harus cepat memperoleh data untuk diolah dan diukur kinerja, selain untuk laporan kinerja capaian kinerja kita juga untuk untuk capaian kinerja organisasi di Direktorat Operasi</p> <p>Untuk indikator kinerja pada waktu tempuh kta harus evaluasi lebih dalam lagi kenapa realisasi ya sangat jauh dari target, untuk bagian RPDO agar nanti kita adakan rapat dan membahas lebih lanjut permasalahan- permasalahan apa saja yang dihadapi kantor pencarian dan pertolongan saat diperjalanan menuju lokasi/search area, sehingga bisa dijadikan</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>AKIP dan hasil audit kearsipan internal yang dijadikan sebagai target di dalam perjanjian kinerja.</p> <p>Pak Dir: Kalau begitu dimulai saja, kita mulai dari target pertama, kita telaah dan evaluasi setiap target dan realisasi.</p> <p>Pak Emi: Yang pertama terkait Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, apakah data IKM ini sudah ada?</p> <p>Pak Andi: Terkait IKM ini masih dalam proses pak, karena baru sebagian kantor pencarian dan pertolongan yang baru memberikan hasil kuesioner, kami masih menunggu dari kantor</p>	<p>bahan evaluasi dan pertimbangan untuk kebijakan pimpinan kedepannya.</p> <p>Untuk indikator kinerja persentase peningkatan koordinasi ini kita bisa menggunakan media lain, kalau memang tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, kita bisa melaksanakan kegiatan tersebut secara daring, namun harus di kaji lebih dalam lagi apakah efektif jika kita melaksanakannya secara daring, bagaimanapun juga koordinasi ini sangat penting terkait operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>Begitu juga untuk kegiatan evaluasi</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>pencarian dan pertolongan lainnya, kemudian kita olah, dan kita kirim ke psudatin untuk dikoreksi kembali.</p> <p>Pak Emi: Untuk IKM di lewat dulu, sekarang kita akan membahas terkait waktu tempuh, untuk data ini dari RPDO kan?</p> <p>Pak Nanang: Untuk terkait indikator kinerja terkait waktu tempuh, pelibatan potensi, keberhasilan evakuasi korban, keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dan uji fungsi/uji kompetensi sudah di rekap oleh pak Rangga.</p> <p>Pak Rangga: Siap pak, data-data tersebut sudah selesai direkap dan telah saya kirim ke group direktorat. Untuk data:</p>	<p>operasi pencarian dan pertolongan, kegiatan ini sangat penting untuk kita mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi UPT dalam melaksanakan operasi SAR selama ini, meskipun kita selalu melakukan evaluasi saat kesiapsiagaan di BCC tapi kita tetap harus melibatkan seluruh UPT dalam membahas evaluasi operasi SAR secara bersama-sama, dikaji kembali bagaimana pelaksanaan evaluasi operasi SAR jika dilaksanakan secara daring</p> <p>Untuk indikator kinerja lainnya sudah baik, meskipun di keberhasilan evakuasi masih belum mencapai 100% karena masih</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- waktu tempuh realisasi dalam 1 tahun sebesar 243.04 menit</li> <li>- pelibatan potensi sebesar 99.96% karena terdapat pelaksanaan operasi SAR yang tidak ada pelibatan dari potensi</li> <li>- keberhasilan evakuasi korban realisasi di tahun ini sebesar 99.29%</li> <li>- keselamatan petugas SAR sebesar 100%, dan</li> <li>- Uji fungsi/kompetensi sebesar 100% karena telah dilaksanakan di 3 kansar</li> </ul> <p>Wahyudi: Untuk peningkatan koordinasi ini kita melihat data darimana?</p> <p>Artha: Kita lihat lagi dari kegiatan-kegiatan koordinasi sesuai program kerja, namun pada</p>	<p>banyak korban yang dinyatakan hilang, keberhasilan ini tetap termasuk menjadi perhatian khusus kita di Direktorat Operasi untuk menganalisis permasalahan apa sehingga membuat korban-korban sulit ditemukan.</p> <p>Indikator lainnya tidak perlu perhatian khusus karena sudah mencapai kinerja dengan baik bahkan ada yang melebihi target, terus dipertahankan bahkan di tingkatkan kinerja kita</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>kenyataan anggarannya terkena refocusing sehingga pencapaian kinerjanya sudah pasti tidak mencapai 100%</p> <p>Wahyudi: Kalau begitu realisasi dari indikator tersebut Cuma 60% saja, karena meskipun ada yang tidak terlaksana karena hambatan biaya, namun kita masih melaksanakan koordinasi sama K/L lain.</p> <p>Pak Nanang: Selanjutnya untuk pemenuhan dukungan operasi ini bagaimana cara kita mengukurnya?</p> <p>Pak Bagus Damas: Untuk indikator kinerja persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan didapat dari jumlah realisasi</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>dokumen/jumlah dokumen x 100%. Disini kami dibagian dukungan operasi telah mengukur kinerja di bagian dukungan operasi, maka realisasi atau capaian kinerja yang dicapai tahun ini sebesar 100%</p> <p>Pak Emi: Untuk indikator kinerja Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan, bagaimana hasilnya?</p> <p>Pak Andi: Untuk indikator tersebut memang tidak mencapai target yang diinginkan pak, karena memang anggaran pada evaluasi operasi seluruh anggarannya terkena refocusing sehingga tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga</p>	

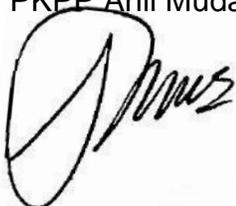
NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>pada indikator ini hanya bisa mencapai kinerja sebesar 50% saja karena memang hanya asistensi rencana kontingensi saja yang berjalan selama tahun 2022.</p> <p>Pak Emi: Pak Abdullah, bagaimana cara kita mengukur pada indikator kinerja Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan, apakah bagian standarisasi telah mengukur kinerja tahun 2022?</p> <p>Pak Abdullah: Berdasarkan SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024, untuk indikator</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>kinerja tersebut pencapaian kinerja di dapatkan dari rumus: jumlah target terealisasi/jumlah target dokumen x 100%. Dilihat dari rumus tersebut maka kami telah melakukan pengukuran kinerja khusus di indikator kinerja tersebut maka disapatkan realisasi sebesar 166.67% dari target 100%. Karena sesuai dengan anggaran yang tersedia hanya untuk menyusun 3 NSPK, namun tahun ini kami menyusun 5 NSPK</p> <p>Pak Emi: Untuk indikator nilai SAKIP berdasarkan hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kita mendapatkan nilai 70,2 (BB) sehingga capaian kinerja nya sebesar 100%, sedangkan untuk hasil pengawasan kearsipan berdasarkan hasil audit</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		internal dari biro umum Direktorat Operasi mendapatkan nilai 85.92 dari target 80, sehingga disini dapat kita lihat bahwa capaian kinerja sebesar 107.40%	
3.		Direktorat Operasi: Terima Kasih untuk rapat hari ini, indikator kinerja yang telah diukur kinerja dan telah ada hasil pencapaian kinerja nya agar dirapikan dan bisa dijadikan data yang bisa dipertanggungjawabkan dalam penyusunan laporan kinerja Direktorat Operasi	

Jakarta, 10 Januari 2023

Mengetahui,  
PKPP Ahli Muda



Andi Suherly, S.E.  
Penata (III/d)

Notulis rapat  
Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran

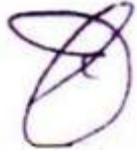
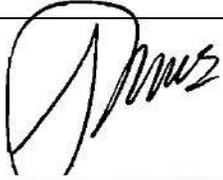
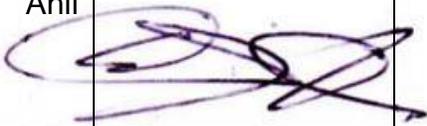


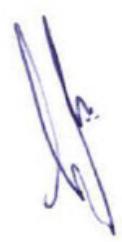
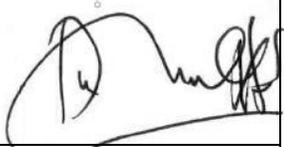
Artha S. Ramadhani  
Penata Muda Tk.I (III/b)

**DAFTAR HADIR  
RAPAT DALAM RANGKA PENGUKURAN KINERJA  
TAHUN 2022**

Hari/Tanggal : Kamis/10 Januari 2022

Tempat : Ruang Rapat Lantai 4

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Wurjanto, M.Han.	Direktur Operasi	
2.	Emi Frizer, S.E., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	
3.	Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	
4.	Andi Suherly, S.E.	PKPP Ahli Muda	
5.	Abdullah Komaeny, S.H.	Analisis Kebijakan Ahli Muda	

No	Nama	Jabatan	TTD
6.	Bagus Damas Ardilestian, S.Kom., M.Cs.	Analisis Kebijakan Ahli Muda	
7.	Wahyudi Laksono Putra, S.H., M.Sc.	Analisis Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	
8.	Rangga Aribowo, S.IP.	PKPP Ahli Pertama	
9.	Dian Vitasari, S.H.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
10.	Artha Suci Ramadhani, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	

## DOKUMENTASI



**Lampiran 7**  
**Indikator Kinerja**

**INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN DIREKTORAT OPERASI**

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Merupakan nilai indeks dari kepuasan dari masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks	-	-	87	88	88
	SK 2	Meningkatnya waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh ( <i>deployment time</i> ) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Deployment time= waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di search área/lokasi kecelakaan bencana.  <i>Rata2 = <math>\frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}</math></i>	menit	-	-	150 Menit	150 Menit	150 Menit
	SK 3	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau	IKSK 3.1	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah pelaksanaan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan  <i>% = <math>\frac{\text{Jumlah realisasi koordinasi Operasi SAR}}{\text{Jumlah target koordinasi operasi SAR}} \times 100\%</math></i>	%	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
		internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 3.2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Menghitung jumlah operasi SAR dengan pelibatan potensi dibagi dengan jumlah operasi pencarian dan pertolongan  <i>% = <math>\frac{\text{Jumlah operasi SAR dengan potensi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%</math></i>	%	-	-	100%	100%	100%
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi  <i>% = <math>\frac{\text{jumlah korban yang terevakuasi}}{\text{jumlah total korban}} \times 100\%</math></i>	%	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
				dan kondisi membahayakan manusia							
			IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan zero accident bagi petugas pencarian dan pertolongan dibagi jumlah total operasi pencarian dan pertolongan  <i>% = <math>\frac{\text{Jumlah operasi SAR (zero accident)}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%</math></i>	%	-	-	100%	100%	100%
			IKSK 4.3	Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur jumlah uji fungsi/kompetensi dibagi jumlah target uji fungsi/kompetensi  <i>% = <math>\frac{\text{Jumlah Uji fungsi/kompetensi}}{\text{Jumlah target uji fungsi/kompt}} \times 100\%</math></i>	%	-	-	100%	100%	100%



TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
						2020	2021	2022	2023	2024
			bidang operasi pencarian dan pertolongan							
		IKSK 6.3	Nilai SAKIP oleh APIP	Mengukur penilaian SAKIP unit kerja berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)	Nilai	-	-	BB (70.1)	BB (73)	BB (73)
		IKSK 6.4	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai dan kategori atas hasil pengawasan kearsipan dari Biro Umum	Nilai	-	-	80	85	85

Jakarta, Februari 2022

Direktur Operasi,

Wurjanto, M. Han.

Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**Lampiran 8**  
**SOP Pengumpulan Data**

# S O P MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA



DIREKTORAT OPERASI  
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



**DIREKTORAT OPERASI  
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN  
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

Nomor Standar Oprasional  
Prosedur Tanggal Pembuatan  
Tanggal revisi  
Tanggal Efektif  
Disahkan Oleh

: B/20/PR.02.02/1/BSN-2022  
: 10 Januari 2022

Direktur Operasi

Wurjanto, M.Han.  
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**Standar Operasional Prosedur ( SOP )  
Pengumpulan Data Kinerja**

**Dasar Hukum :**

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja
3. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional

**Kualifikasi Pelaksana :**

1. Memiliki kemampuan pengolahan data
2. Mengetahui tugas dan fungsi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Mengetahui tugas dan fungsi dalam pembuatan laporan kinerja

**Keterkaitan :**

1. SOP Surat Keluar
2. SOP Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan
3. SOP Penyusunan Laporan Kinerja

**Peralatan / Perlengkapan :**

1. Komputer dan Kelengkapan
2. ATK

**Peringatan :**

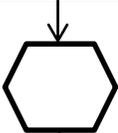
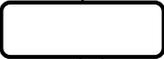
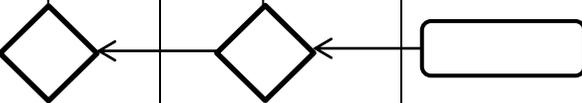
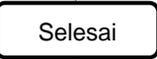
Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIP tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.

**Pencatatan dan Pendataan :**

Disimpan sebagai data elektronik dan manual

**II. DOKUMEN DASAR SOP**  
**SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA**

No	Kegiatan	Direktur Operasi	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			KSD P3O Bencana dan KMM	KSD P3O Laka Transportasi dan Laka dgn Penanganan Khusus	Ketua Tim/Unit Kerja Terkait Lainnya	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
1.	Permintaan data ke Pusat Data dan Informasi				Pusdatin		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Data Operasi	1 jam	Data IKM dan Data Operasi
2.	Pemberian data dari Pusat Data dan Informasi						IKM dan Data Operasi	1 hari	Data IKM dan Data Operasi
3.	Mengumpulkan data laporan kinerja triwulan di masing-masing kasubdit dan ketua tim				Ketua Tim		Data PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, IKM, Renstra	2 hari	Draft Laporan Kinerja
4.	Merekap laporan kinerja berdasarkan laporan kinerja triwulan						PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, Draft Laporan Kinerja, Renstra	1 hari	Draft Laporan Kinerja

No	Kegiatan	Direktur Operasi	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
			KSD P3O Bencana dan KMM	KSD P3O Laka Transportasi dan Laka dgn Penanganan Khusus	Ketua Tim/Unit Kerja Terkait Lainnya	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja				
5.	Menganalisis data dan mengevaluasi lap. kinerja triwulan dan lap tahunan							Data Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Triwulan	2 hari	Lembar Disposisi
6.	Membuat dokumen Lakip							Draft Lakip	21 hari	Draft Lakip Es.1 dan 2
7.	Mengoreksi dokumen Lakip							Draft Dokumen Lakip	1 hari	Draft 2 Dokumen Lakip
8.	Menyampaikan dokumen Lakip kepada kasubdit untuk meminta persetujuan							Draft Dokumen Lakip	3 jam	Draft 2 Dokumen Lakip
9.	Penandatanganan dokumen Lakip							Dokumen Lakip	2 jam	2 Dokumen Lakip
10.	Upload/unggah dokumen SAKIP ke esr.menpan.go.id							Unggah Dokumen SAKIP	30 menit	2 Dokumen SAKIP
11.	Mengarsipkan dokumen Lakip							Dokumen SAKIP		Dokumen SAKIP